

TRACER STUDY TAHUN 2024

T.A 2022-2023



Program Studi

Ilmu Administrasi Negara

*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Makassar*

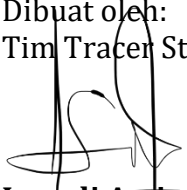
HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN *TRACER STUDY*

1. Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

2. Tahun
Akademik Responden : 2021/2022
Akademik Pelaksanaan
Tracer Study : 2023

Makassar, 23 Agustus 2023

Dibuat oleh:
Tim Tracer Study


Iswadi Amiruddin, S.Sos., M.A.P
NBM. 1374895

Diperiksa oleh:
Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara


Dr. Nur Wabid, S.Sos., M.Si
NBM. 984810

Disetujui oleh:
Ketua GKM FISIP


Dr. Abdi, M.Pd
NIDN. 31127025

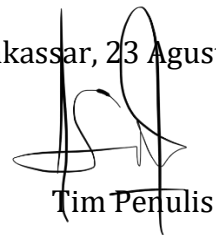
Kata Pengantar

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala hikmah dan pembelajaran yang kami peroleh selama proses penyusunan buku ini. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam setiap tahapan penyusunan, mulai dari awal hingga tuntas. Dengan izin-Nya, laporan tracer study Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unismuh tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini terdiri dari tujuh bab. Pada bab 1 analisis *tracer study* berfokus pada penjelasan terkait konsep dasar *tracer study* Unismuh, dalam konsep ini terdapat penjelasan singkat terkait *tracer study* Unismuh termasuk Prodi Ilmu Administrasi Negara. Sementara itu, bab 2 memuat tahapan pelaksanaan serta teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian *tracer study*. Selanjutnya, bab 3-6 memuat hasil analisis *tracer study* Unismuh lulusan tahun akademik 2021/2022 dengan hal-hal yang ditampilkan adalah mengenai profil responden (bab 3), lulusan dan pekerjaan (bab 4), penilaian dan kompetensi lulusan terhadap Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP Unismuh (bab 5), penilaian pengguna lulusan (bab 6), dan kesimpulan dan rekomendasi (bab 7).

Akhir kata, kami berharap hasil penelitian *tracer study* periode 2022 ini dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi semua pihak, Unismuh secara umum dan prodi Ilmu Administrasi Negara secara khusus sebagai lembaga Pendidikan dalam merancang program, kurikulum, pengembangan mahasiswa serta menciptakan lingkungan akademis maupun non-akademis yang lebih mendukung terciptanya lulusan yang berkualitas dari segi *hardskill*, *softskill*, dan *lifeskill*. Kami mohon maaf atas kekurangan yang terdapat dalam proses penyusunan buku ini. Kami akan terus melakukan perbaikan secara kontinyu untuk hasil yang lebih baik.

Makassar, 23 Agustus 2023



Tim Penulis

Sambutan

Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur Alhamdulillah Rabbul Alamin, *Tracer Study* Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP Unismuh Makassar tahun 2023 telah terlaksana dengan baik. Informasi isian dalam *tracer study* ini sangat berguna bagi perguruan tinggi khususnya Program Studi Ilmu Administrasi Negara dalam rangka melakukan evaluasi, penyesuaian kurikulum, dan peningkatan kualitas pengelolaan program studi yang bersifat akademik maupun non akademik. Hasil *tracer study* juga berguna untuk pengisian dokumen akreditasi program studi.

Kami berharap peran serta alumni dalam pelaksanaan *tracer study* terus berlanjut dan menjadi salah satu media komunikasi alumni dengan program studi. Sehingga, kualitas pengelolaan program studi dapat dilakukan secara bersama termasuk alumni dan stakeholder. Selain itu, hasil penelusuran alumni tahun akademik 2021/2022 dapat memberikan masukan berharga dalam merancang program dan kurikulum serta menciptakan iklim akademik maupun non akademik yang terus mendukung terciptanya lulusan yang berkualitas dari aspek *softskill*, *hardskill* dan *lifeskill* terutama dalam bidang Ilmu Administrasi Negara.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim *tracer study* atas kerja keras dan dedikasi yang sangat tinggi. Terima kasih juga saya ucapkan kepada seluruh alumni yang telah berkontribusi mengisi form *tracer study*.

Makassar, 23 Agustus 2023
Kaprod Ilmu Administrasi Negara Unismuh Makassar



Dr. Nur Wahid, S.Sos.,M.Si

Daftar Isi

Kata Pengantar	3
Sambutan Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara	4
Daftar Isi.....	5
Daftar Gambar	6
Daftar Tabel	7
BAB 1 Konsep <i>Tracer Study</i> Unismuh Makassar	8
1.1 Pentingnya <i>Tracer Study</i>	8
1.2 Tujuan <i>Tracer Study</i>	8
1.3 Manfaat <i>Tracer Study</i>	9
1.4 Aspek Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	10
BAB 2 Metode Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	14
2.1 Struktur Organisasi Pelaksanaan	13
2.2 Metodologi.....	14
BAB 3 Profil Responden	21
3.1 Total Responden	20
3.2 Pekerjaan Utama.....	23
3.3 Waktu Tunggu Lulusan.....	22
3.4 Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan Lulusan	23
3.5 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan	24
3.6 Cara Mendapatkan Pekerjaan.....	25
3.7 Jenis dan Tingkat Tempat Kerja Lulusan.....	26
3.8 Penghasilan Lulusan.....	Error! Bookmark not defined.
3.7 Persebaran Lulusan	29
BAB 4 Lulusan & Pekerjaan	30
4.1 Bekerja	31
4.2 Melanjutkan Pendidikan.....	32
4.3 Tidak Bekerja	33
BAB 5 Penilaian dan Kompetensi Lulusan Terhadap ADN	34
5.1 Aspek Pembelajaran.....	35
5.2 Kompetensi Lulusan	36
BAB 6 Penilaian Pengguna Lulusan	39
BAB 7 Kesimpulan & Rekomendasi	42
7.1 Kesimpulan.....	43
7.2 Rekomendasi	44
Lampiran I SK Tim <i>Tracer Study</i>	46
Lampiran II Kuesioner	50
Lampiran III Data Pekerjaan Lulusan	60
Lampiran IV. Dokumentasi	61

Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Kerangka Konsep <i>Tracer Study</i>	7
Gambar 1. 2 Tujuan <i>Tracer Study</i>	8
Gambar 2. 1 Struktur Organisasi <i>Tracer Study</i>	14
Gambar 2. 2 Tahap Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	15
Gambar 2. 3 Tahap Penyusunan Kuesioner.....	16
Gambar 2. 4 Alur WhatsApp Blast.....	17
Gambar 3. 1 Nett Response Rate.....	20
Gambar 3. 2 Pekerjaan Utama Lulusan	22
Gambar 3. 3 Waktu Tunggu Lulusan	23
Gambar 3. 4 Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan Lulusan.....	24
Gambar 3. 5 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan	26
Gambar 3. 6 Cara Lulusan Mendapatkan Pekerjaan	27
Gambar 3. 7 Jenis Perusahaan Tempat Lulusan Bekerja.....	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 3. 8 Penghasilan Lulusan.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1 Waktu Tunggu Lulusan yang Bekerja.....	33
Gambar 4. 2 Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan Lulusan yang Bekerja	34
Gambar 5. 1 Penilaian Aspek Pembelajaran di AND Unismuh.....	63
Gambar 5. 2 Kompetensi Saat Lulus dan Saat Ini.....	39
Gambar 6.1 Penilaian Pengguna Lulusan Prodi ADN Unismuh	69

Daftar Tabel

Tabel 2. 1 Jadwal Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	18
Tabel 3. 1 Tingkat Pekerjaan Lulusan	28
Tabel 3. 2 Persebaran Domisili Lulusan.....	30
Tabel 4.1 Data Lulusan Melanjutkan Pendidikan	35
Tabel 5. 1 Persentase Kompetensi Lulusan Saat lulus.....	40
Tabel 5. 2 Persentase Kompetensi Lulusan Saat ini	41
Tabel L.1 Pekerjaan Lulusan	60
Tabel L.2 Relevansi Pekerjaan.....	69

BAB 1

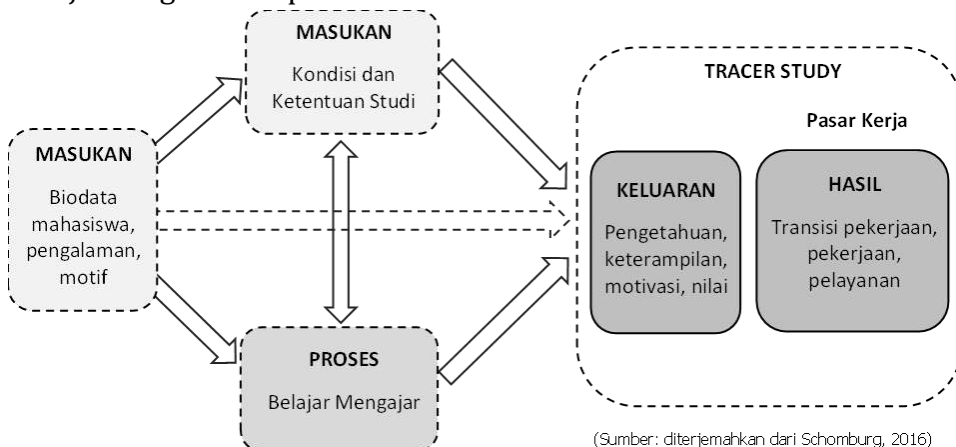
Konsep *Tracer Study* Unismuh Makassar

1.1 Pentingnya *Tracer Study*

Perguruan Tinggi sebagai Lembaga penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan diharapkan mampu menghadirkan lulusan yang dapat memberikan kontribusi dalam Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Menghadapi dunia usaha dan dunia industri yang semakin dinamis dan kompetitif, pemahaman kualitas dan kesesuaian kompetensi lulusan terhadap DUDI menjadi hal mutlak yang harus dimiliki setiap Perguruan Tinggi, termasuk Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh). Perguruan Tinggi dituntut untuk memberikan bukti empiris bahwa pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan berkembang sejalan dengan tuntutan dan perkembangan DUDI. Oleh sebab itu, dibutuhkan *tools* yang mampu menyediakan berbagai informasi untuk menjawab tuntutan tersebut.

Penelusuran lulusan merupakan studi mengenai lulusan Lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Penelitian ini juga sering disebut *tracer study* yang didefinisikan sebagai penelitian yang terstandarisasi terhadap lulusan institusi pendidikan tinggi yang dilakukan beberapa waktu setelah lulusan tersebut meninggalkan institusi pendidikan tingginya (Schomburg, 2009). *Tracer study* melacak proses transisi mahasiswa setelah lulus hingga awal karir pekerjaannya 1-3 tahun setelah lulus (Budi dan Dinan, 2017). Di Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan *tracer study* dilakukan terhadap lulusan 1-2 tahun setelah lulus dari Perguruan Tinggi. Hasil dari *Tracer Study* berupa informasi terkait lulusan yang dapat digunakan untuk menilai mutu pendidikan dari suatu Perguruan Tinggi sehingga hasil tersebut dapat menjadi acuan dalam melakukan evaluasi penyelenggaraan Pendidikan. Selain itu, informasi hasil *tracer study* juga dapat digunakan untuk membuat kebijakan dan keputusan penting terkait desain pendidikan dan solusi praktis bagi suatu negara maupun dunia. Dengan demikian, *tracer study* dapat mengidentifikasi serta membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi Perguruan Tinggi, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi DUDI dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, DUDI dapat melihat ke dalam Perguruan Tinggi melalui hasil *tracer study*,

dengan demikian dapat menyiapkan dan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi calon sarjana pencari kerja baru demi menyiapkan talenta berkualitas untuk direkrut menjadi bagian dari perusahaan.



Gambar 1. 1 Kerangka Konsep *Tracer Study*

Berdasarkan Gambar 1.1, *tracer study* dapat menyediakan informasi tentang biodata mahasiswa, pengalaman, motif, kondisi pembelajaran, profesi, hingga proses pengajaran dan pembelajaran ketika menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi untuk kepentingan evaluasi yang kemudian dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas sistem pendidikan di Perguruan Tinggi. Di samping itu, *tracer study* juga menyediakan informasi mengenai pengetahuan, keterampilan, motivasi, nilai akhir hingga transisi ke DUDI dan sumbangsih lulusan ke masyarakat sehingga hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia usaha dan dunia industri profesional dapat diukur untuk menilai relevansi pendidikan tinggi, hasil penilaian inilah yang digunakan Perguruan Tinggi untuk mengetahui tingkat keberhasilan perancangan studi dan sebagai acuan untuk melakukan evaluasi sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan permintaan DUDI serta memberikan informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

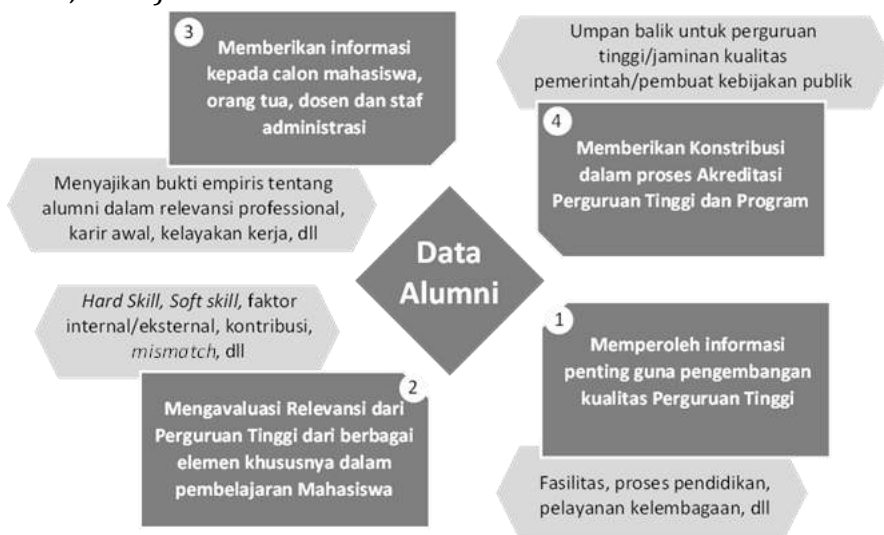
Dengan demikian, penting bagi sebuah Perguruan Tinggi untuk melaksanakan *tracer study* secara berkelanjutan sebab lulusan merupakan kunci penting bagi Perguruan Tinggi untuk melihat

proses pendidikan dan *outcome* pendidikan secara objektif. Hasil *tracer study* yang dilaksanakan dengan terstruktur dapat memberikan sumbangsih bagi Perguruan Tinggi untuk membuat kebijakan-kebijakan yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu Perguruan Tinggi tersebut.

1.2 Tujuan *Tracer Study*

Tracer study dirancang untuk mengkaji kondisi kerja, terutama pada masa-masa awal lulusan memasuki dunia usaha dan dunia industri bagi lulusan program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Informasi mengenai transisi dan pengalaman kerja sangat penting karena memberikan informasi dan indikator efektivitas lembaga pendidikan.

Tracer study adalah studi yang mengkaji hubungan antara transisi dan dinamika dunia pendidikan tinggi dan dunia usaha dan dunia industri semakin dirasakan pentingnya penyelenggara pendidikan tinggi, pemerintah dan dunia Industri (Syafiq dan Fikawati, 2014).



Gambar 1. 2 Tujuan *Tracer Study*

International Centre for Higher Education Research (INCHER) yang berada di University of Kassel Jerman menginisiasi sebuah pelatihan internasional yang dinamakan *University Tracer Study International Training* (UNITRACE). Hal ini bertujuan untuk

menyebarkan metodologi yang pada dasarnya untuk memperkuat kerjasama antar universitas di dunia dalam pelaksanaan *tracer study*. Tujuan *tracer study* Unismuh dikembangkan dari empat tujuan utama *tracer study* yang dikonsepsi oleh Schomburg seperti yang terlihat pada Gambar 1.2.

Selaras dengan tujuan *tracer study* yang dikemukakan oleh Schomburg (2009), Unismuh juga memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memperoleh umpan balik proses pembelajaran yang berlangsung selama masa perkuliahan;
2. Membantu Perguruan Tinggi termasuk dalam hal ini program studi untuk proses akreditasi, baik nasional ataupun internasional;
3. Sebagai bahan evaluasi untuk memetakan relevansi kompetensi lulusan dan kompetensi yang dibutuhkan oleh DUDI;
4. Sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas program studi dalam menentukan kebijakan pendidikan secara nasional;
5. Memperkuat data nasional dalam rangka memetakan kegiatan lulusan Perguruan Tinggi Indonesia di dunia usaha dan dunia industri.

1.3 Manfaat *Tracer Study*

Pelaksanaan *tracer study* bagi suatu Perguruan Tinggi memberikan banyak manfaat tidak hanya bagi perguruan tinggi penyelenggara tetapi juga menjadi perantara dengan *stakeholders*, sesuai dengan fungsinya *tracer study* menyajikan informasi penting mengenai hubungan antara dunia pendidikan tinggi dengan DUDI. Selain itu, *tracer study* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik horizontal (bidang ilmu) maupun vertikal (level/strata pendidikan). Dengan adanya data yang spesifik mengenai keadaan lulusan, diharapkan perusahaan dapat menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam rangka penyiapan calon lulusan untuk dapat bekerja sesuai dengan harapan perusahaan dan membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Selain itu, bagi Perguruan Tinggi, hasil *tracer study* dapat menjadi bahan bagi Program Studi untuk melakukan revisi dan pembenahan kurikulum sesuai dengan keadaan terkini. Dengan demikian, *tracer study* dapat ikut membantu

mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya.

Divisi *tracer study* Badan Penjaminan Mutu dibantu oleh tim surveyor disetiap program studi sebagai divisi yang menyelenggarakan *tracer study* diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perbaikan sistem pendidikan yang diterapkan di Unismuh. Secara detail, manfaat yang diharapkan dari penyelenggaraan *tracer study* sebagai berikut:

1. Sebagai database lulusan yang terdata berdasarkan Program Studi dan angkatan (tahun lulus);
2. Sebagai bahan untuk membangun jaringan/*network* lulusan;
3. Sebagai masukan/informasi penting bagi pengembangan Perguruan Tinggi dan program studi dalam perbaikan kurikulum sesuai perkembangan;
4. Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan tenaga kependidikan;
5. Sebagai bahan evaluasi untuk mengikuti akreditasi nasional maupun internasional;
6. Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara kompetensi lulusan Perguruan Tinggi dengan kebutuhan DUDI;
7. Klasterisasi Perguruan Tinggi versi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

1.4 Aspek Pelaksanaan *Tracer Study*

Pelaksanaan *tracer study* Unismuh menerapkan aspek-aspek yang telah dirumuskan sehingga nantinya *tracer study* dilakukan terpusat dan menyeluruh. Selain itu, hasil penelitian juga dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya sesuai dengan aspek yang telah dirumuskan.

Terdapat 6 aspek dalam pelaksanaan *tracer study* ini, diantaranya:

1. Dilakukan secara terpusat terkoordinasi di tingkat Perguruan Tinggi melalui Badan Penjaminan Mutu yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh tim surveyor setiap program studi;
2. Dilakukan secara regular setiap tahun;

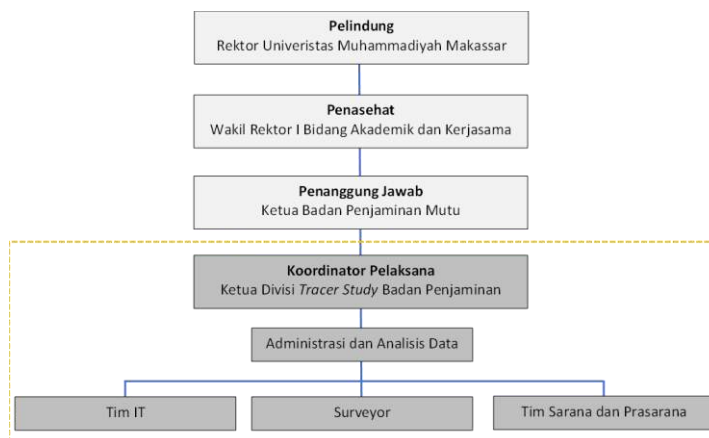
3. Item pertanyaan pada kuesioner *tracer study* mencakup pertanyaan inti *tracer study* DIKTI dan juga pertanyaan tambahan dari program studi;
4. Ditargetkan pada seluruh populasi lulusan TS-2 mengikuti kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud);
5. Hasil *tracer study* ini disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran oleh Badan Penjaminan Mutu;
6. Data populasi *tracer study* diperoleh dari data lulusan yang bersumber dari Biro Administrasi Akademik dan Sistem Informasi (BAAKSI) Unismuh Makassar.

BAB 2

Metode Pelaksanaan *Tracer Study*

2.1 Struktur Organisasi Pelaksanaan

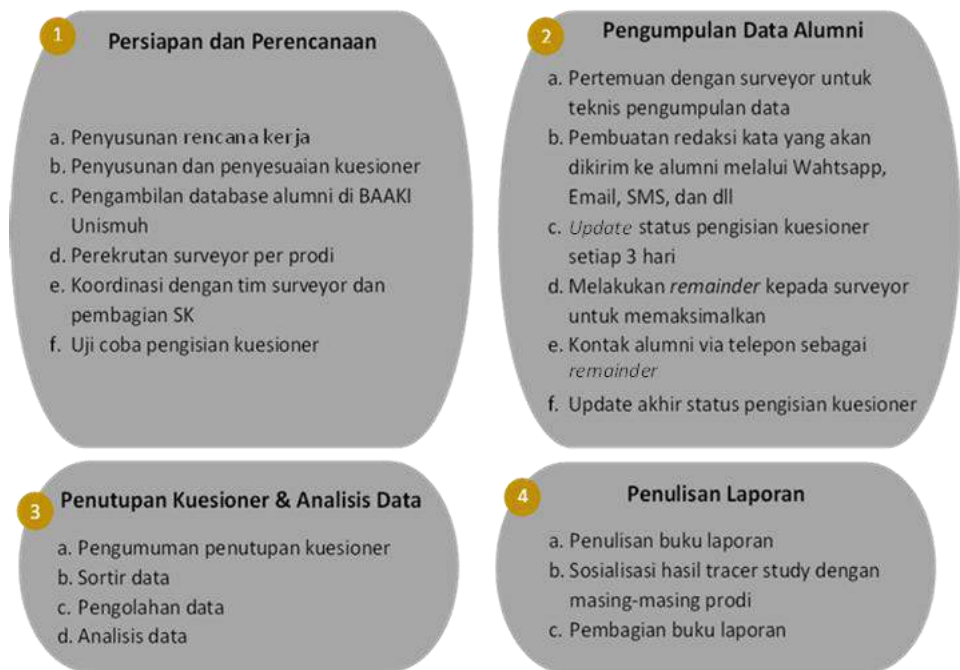
Sistem *tracer study* Unismuh Makassar dikelola dan diselenggarakan secara terpusat oleh Badan Penjaminan Mutu. Pelindung kegiatan *tracer study* adalah Rektor, Penasehat adalah Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kerjasama, Penanggung Jawab adalah Ketua Badan Penjaminan Mutu, Koordinator pelaksana adalah Ketua Divisi *tracer study*. Koordinator pelaksanaan *tracer study* membawahi beberapa bagian yaitu administrasi, analisis, dan keuangan. Dalam menjalankan fungsinya, didampingi oleh tim IT, tim peneliti serta tim sarana dan prasarana. Tim peneliti merupakan *person* yang direkomendasikan oleh masing-masing prodi untuk selanjutnya ditetapkan sebagai *Person in Charge (PIC)* atau lebih dikenal dengan sebutan *surveyor* dalam pelaksanaan *tracer study* tersebut sehingga memudahkan dalam memaksimalkan pelacakan pada lulusan setiap prodi. *Surveyor* memiliki tugas bukan hanya dalam melakukan penelitian atau penyebaran kuesioner melainkan turut serta dalam memberikan masukan atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner maupun menambahkan kuesioner khusus bagi setiap prodi yang diwakili, selain *Core Questionnaire* dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain tugas dan fungsi yang telah disebutkan diatas, *surveyor* juga mengevaluasi respons dari lulusan, menganalisis data dan menyusun laporan pelaksanaan *tracer study* Program Prodi masing-masing. Struktur organisasi pelaksanaan *tracer study* Unismuh secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi *Tracer Study*

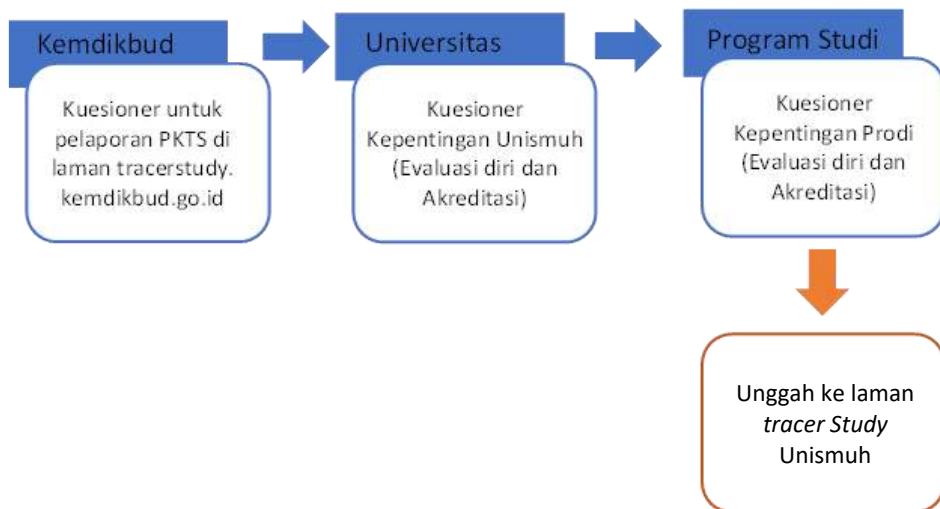
2.2 Metodologi

Pendekatan yang digunakan dalam *tracer study* adalah deskriptif kuantitatif menggunakan metode penelitian dengan teknik penyebaran kuesioner dalam jaringan. Penelitian ini tidak ditujukan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan hanya menggambarkan suatu variabel, gejala atau keadaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lulusan yang lulus di tahun akademik 2022/2023. Metodologi penelitian dirancang untuk menjelaskan proses pelaksanaan *tracer study* Unismuh, mulai dari tahap perencanaan dan persiapan, hingga kesimpulan dan laporan. Metodologi penelitian menyajikan gambaran besar skema pelaksanaan *tracer study* Unismuh secara terstruktur dan sistematis. Tahapan-tahapan pelaksanaan *tracer study* Unismuh ditampilkan pada Gambar 2.2. Pelaksanaan *tracer study* Unismuh dimulai dengan tahap persiapan dan perencanaan. Langkah awal yang dilakukan adalah penyusunan rencana kerja, seperti penetapan tujuan penelitian, populasi, target responden, lama waktu penelitian dan teknis pelaksanaan penelitian. Langkah berikutnya adalah penyusunan dan penyesuaian kuesioner dengan mengadaptasi beberapa *Core Questionnaire* dari Kemendikbud melalui laman *tracerstudy.kemdikbud.go.id* yang dapat dilihat pada Gambar 2.3. Pada tahap ini juga pengumpulan database lulusan dilakukan dengan mengambil data dari BAAKI Unismuh.



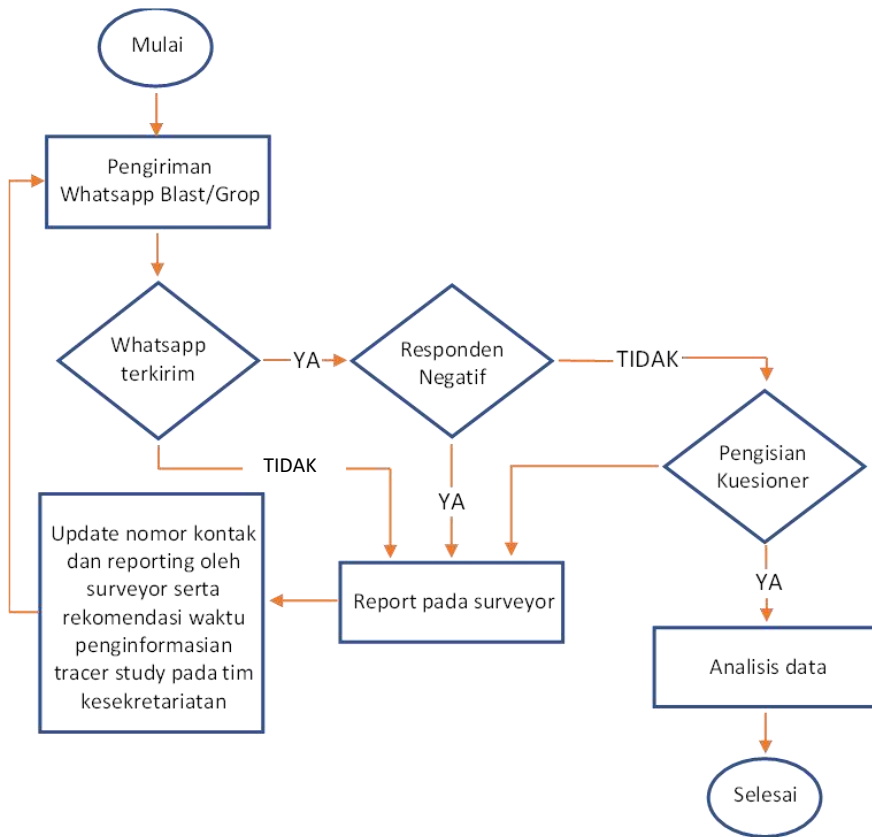
Gambar 2. 2 Tahap Pelaksanaan *Tracer Study*

Ketika database akhir lulusan diperoleh maka langkah selanjutnya adalah uji coba sistem kuesioner. Kuesioner yang digunakan berupa kuesioner online yang dapat diakses melalui *tracerstudy.unismuh.ac.id*. Kuesioner ini terdiri dari beberapa halaman yang terkait dengan profil responden, penguasaan kompetensi, evaluasi Perguruan Tinggi dan pandangan lulusan terkait dunia usaha dan dunia industri.



Gambar 2. 3 Tahap Penyusunan Kuesioner

Tahap kedua, yang dilaksanakan selama tiga bulan oleh tim *surveyor*, merupakan tahapan krusial pada pelaksanaan *tracer study* Unismuh. Sehingga diperlukan keseriusan dan waktu luang untuk menghubungi lulusan agar data yang terkumpul sesuai dengan target. Jika pada tahap pengumpulan data lulusan jumlah responden yang mengisi kuesioner kurang atau bahkan jauh dari target maka tujuan dari penyelenggaraan *tracer study* kemungkinan besar tidak dapat tercapai dengan baik. Pada tahap ini pertemuan dan koordinasi antara tim *surveyor* dengan koordinator *tracer study* dilakukan. Pertemuan ini bertujuan untuk membahas teknis, proses dan kendala yang terjadi. Peranan *surveyor* menjadi salah satu kunci suksesnya pemenuhan target responden. Hal ini dikarenakan kedekatan *surveyor* dengan lulusan, dianggap lebih mampu menggerakkan lulusan untuk mengisi kuesioner. Agar proses pengambilan data terarah dan sesuai dengan harapan maka disusun alur WhatsApp *Blast* seperti pada Gambar 2.4.



Gambar 2. 4 Alur WhatsApp Blast

Lulusan yang belum/tidak mengisi kuesioner dapat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain kurangnya motivasi, alamat email (informasi kontak) salah/tidak aktif lagi atau karena kesibukan. Pada prosesnya, lulusan yang belum/tidak mengisi kuesioner diingatkan untuk mengisi kuesioner (*reminder*) dan memberikan motivasi tambahan dalam pengisian kuesioner. Whatsapp Blast dilakukan oleh *surveyor* terjadwal satu kali dua pekan.

Metode pendekatan kepada responden sedikit berbeda ketika memasuki bulan kedua yakni melalui telfon langsung bagi lulusan yang setelah dicek kontakannya aktif atau paling tidak pernah membaca pesan Whatsapp namun belum mengisi kuesioner. Jika target responden belum terpenuhi sampai minggu terakhir maka lulusan akan dihubungi kembali melalui telepon. Selanjutnya, penutupan kuesioner, sortir data dan analisis data yang telah dikumpulkan

selama masa *tracer study*. Terakhir, penyusunan laporan diantaranya penulisan buku hasil *tracer study*, sosialisasi hasil *tracer study*, dan pembagian buku laporan ke setiap Fakultas dan Program Studi. Berdasarkan penjelasan diatas maka secara rinci kegiatan dan *timeline* pelaksanaan seperti ditunjukkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Jadwal pelaksanaan *tracer study*

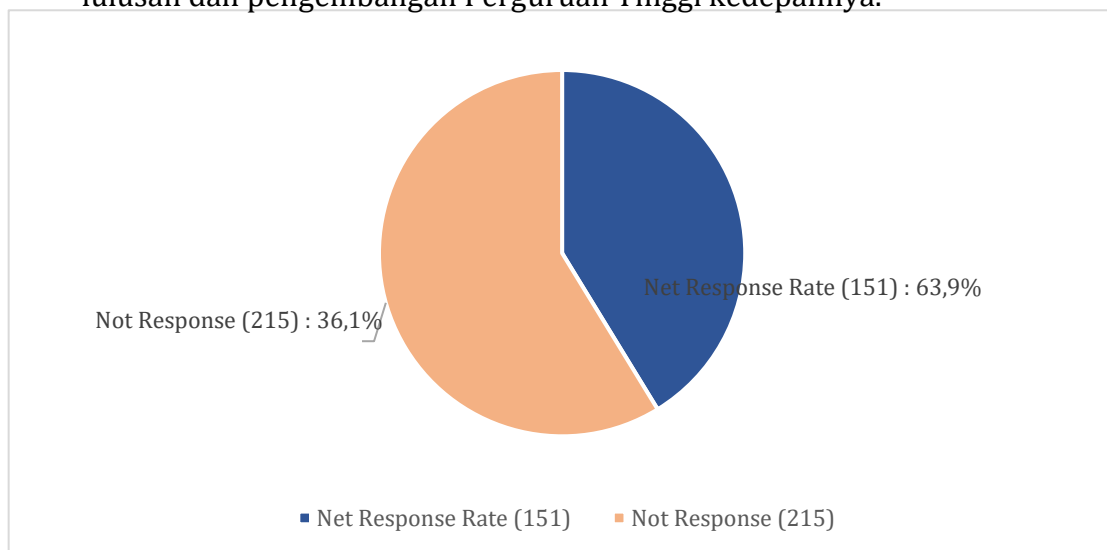
No	Jenis Kegiatan	Desember-Agustus									
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	
1	Pembentukan tim <i>tracer study</i>										
2	Inventarisasi data lulusan										
3	Pengembangan portal										
4	Perumusan kuesioner										
5	Input kuesioner ke portal										
6	Pengambilan data responden										
7	Rekapitulasi hasil pengisian kuesioner										
8	Verifikasi dan analisis data										
9	Laporan ke portal <i>tracer study</i> Kemdikbud										
10	Menyusun laporan (buku) hasil <i>tracer study</i>										
11	Sosialisasi hasil <i>tracer study</i> dan pembagian buku										

BAB 3

Profil Responden

3.1 Total Responden

Responden dalam penyelenggaraan *tracer study* Program Studi Ilmu Administrasi Negara Unismuh tahun 2024 adalah lulusan tahun akademik 2021/2022 yang telah ± 2 tahun menyelesaikan studi. Lulusan tersebut diasumsikan telah bekerja. Sesuai dengan aturan Kemendikbud No. 754 Tahun 2020 tentang *tracer study* sebagai salah satu bagian dalam pemenuhan indikator kinerja utama Perguruan Tinggi, mengintruksikan kepada seluruh Perguruan Tinggi dibawah naungan kemendikbudristek melakukan *tracer study* terhadap lulusan minimal 1 tahun setelah dinyatakan lulus dari Perguruan Tinggi. Periode ini dianggap telah cukup untuk menilai kinerja Perguruan Tinggi dan dunia usaha dan dunia industri untuk nantinya hasil penilaian lulusan digunakan untuk pengkajian kondisi lulusan dan pengembangan Perguruan Tinggi kedepannya.



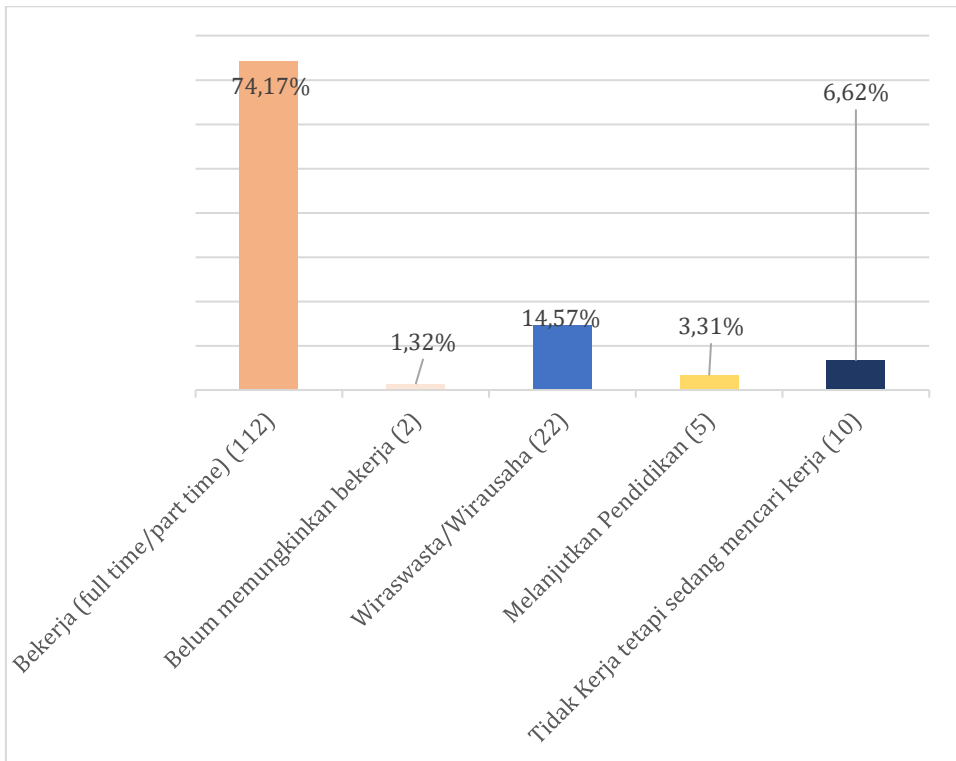
Gambar 3. 1 *Nett Response Rate*

Total populasi dalam penelitian *tracer study* tahun 2023 yakni 366 orang lulusan tahun akademik 2021/2022. Dari kuesioner yang dikirimkan kepada lulusan, 151 lulusan berpartisipasi dalam pelacakan jejak lulusan seperti yang tampak pada Gambar 3.1. Jumlah tersebut menghasilkan nilai *nett response rate* sebesar 63,9%, sedangkan lulusan yang tidak mengisi kuesioner sebanyak 215 orang atau *not response rate* sebesar 36,1%.

3.2 Pekerjaan Utama

Salah satu tujuan mahasiswa dalam menempuh pendidikan tinggi yakni memperoleh ilmu pengetahuan dan mengasah *skill* sehingga siap bersaing dalam dunia usaha dan dunia industri. Pada bagian ini, *tracer study* IAN FISIP Unismuh mendata status lulusan 2021/2022 setelah menempuh pendidikan tinggi. Status lulusan dikategorikan menjadi lima bagian yaitu bekerja, melanjutkan studi, belum memungkinkan bekerja, wirausaha, dan tidak bekerja tapi sedang mencari kerja. Kategori bekerja diartikan lulusan memilih untuk terjun ke dunia kerja setelah lulus kuliah baik menjadi guru atau profesi lainnya. Kategori melanjutkan studi diartikan lulusan memilih untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi baik profesi guru atau strata 2. Kategori belum memungkinkan bekerja yaitu kondisi lulusan yang belum bekerja karena adanya kondisi tertentu yang menghalangi untuk bekerja. Kategori wirausaha diartikan lulusan lebih memilih membuka usaha sendiri. Sedangkan kategori tidak bekerja tapi sedang mencari kerja menunjukkan kondisi lulusan tidak bekerja tetapi masih mencari lowongan kerja atau sedang menunggu hasil lamaran. Dengan adanya data ini, diperoleh informasi status pekerjaan serta kesesuaian kuliah dengan pekerjaannya.

Ilustrasi pada Gambar 3.2 menggambarkan bahwa mayoritas responden, yaitu sebesar 74,17% (112 orang), telah bekerja baik secara penuh maupun paruh waktu. Sebanyak 14,57% (22 orang) memilih menjadi wiraswasta atau wirausaha, sementara 6,62% (10 orang) sedang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan. Sebagian kecil responden melanjutkan pendidikan (3,31% atau 5 orang), tidak memungkinkan untuk bekerja (1,32% atau 2 orang). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah terserap dalam dunia kerja, baik sebagai karyawan maupun pelaku usaha mandiri..



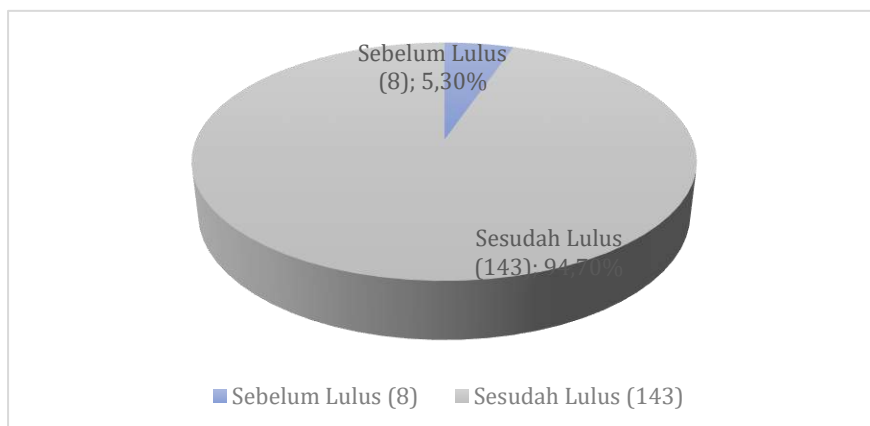
Gambar 3. 2 Pekerjaan Utama Lulusan

Pekerjaan utama yang diharapkan oleh program studi terhadap lulusan adalah bekerja sesuai dengan bidang ilmu lulusan sejalan dengan visi dan misi program studi.

3.3 Waktu Mencari Kerja

Indikator selanjutnya yang digunakan untuk menilai kemajuan dan kualitas lulusan adalah waktu yang dibutuhkan mereka untuk mencari pekerjaan, baik sebelum maupun setelah lulus. Tentu saja, hal ini akan berbeda-beda untuk setiap lulusan dan dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung selain gelar akademik yang mereka peroleh. Aspek ini juga sangat penting bagi Program Studi Ilmu Administrasi Negara Unismuh, sehingga ke depan, data yang terkumpul dapat digunakan untuk merancang langkah-langkah intervensi yang positif guna mempercepat proses pencarian kerja bagi lulusan. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah menghubungkan mahasiswa sejak di bangku kuliah dengan pengguna atau perusahaan yang berpotensi merekrut lulusan, sehingga mereka

memiliki peluang untuk mendapatkan karir yang lebih baik. Adapun, Gambar 3.3 di bawah ini menunjukkan hasil dari pengumpulan data tracer yang dilakukan terhadap alumni Program Studi Ilmu Administrasi Negara:

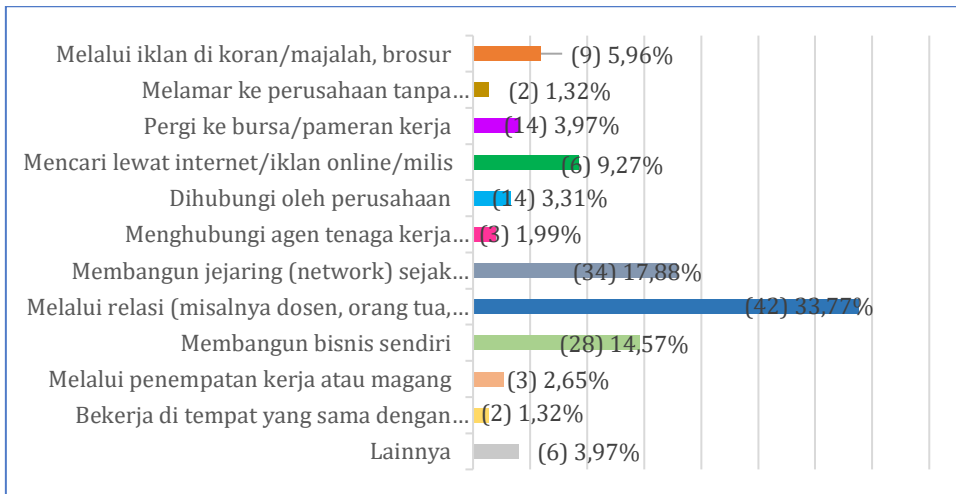


Gambar 3.3 Waktu Mencari Kerja

Gambar 3.3 menunjukkan bahwa mayoritas responden, yaitu sebesar 94,70% (143 orang), mulai mencari pekerjaan setelah lulus. Hanya sebagian kecil, yakni 5,30% (8 orang), yang telah mulai mencari pekerjaan sebelum lulus. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan baru cenderung memulai proses pencarian kerja setelah menyelesaikan pendidikan mereka.

3.4 Cara Mendapatkan Pekerjaan

Dalam menyusun strategi untuk meningkatkan peluang kerja bagi alumni program studi Ilmu Administrasi Negara Unismuh, penting untuk mempertimbangkan bagaimana mereka memperoleh pekerjaan. Ini relevan dengan pembahasan sebelumnya tentang durasi waktu yang dibutuhkan alumni untuk mendapatkan pekerjaan. Tujuannya adalah agar program studi Ilmu Administrasi Negara, fakultas, dan universitas dapat mengidentifikasi kendala yang dihadapi lulusan dalam mencari pekerjaan. Perlu dikaji lebih jauh apakah peran program studi dan universitas perlu ditingkatkan, atau apakah ada metode lain yang bisa diambil oleh lulusan. Pada akhirnya, keberhasilan alumni dalam mendapatkan pekerjaan sangat penting untuk membuktikan bahwa perguruan tinggi telah mencapai tujuannya dalam menghasilkan lulusan yang kompeten.

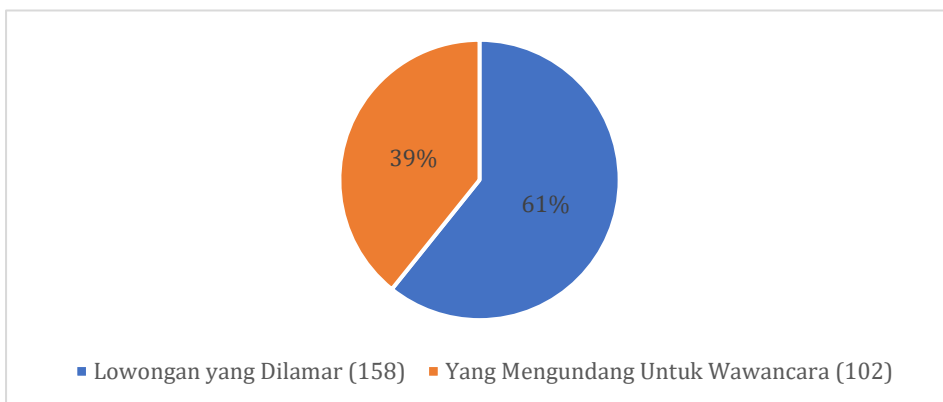


Gambar 3.4 Cara Lulusan Mendapatkan Pekerjaan

Adapun Gambar 3.4 diatas merupakan gambaran tentang cara lulusan 2021/2022 mendapatkan pekerjaan bahwa metode paling umum yang digunakan responden dalam memperoleh pekerjaan adalah melalui relasi, seperti dosen, orang tua, atau teman, dengan persentase sebesar 33,77% (42 orang). Metode lain yang cukup banyak digunakan adalah membangun jejaring (network) sejak masa kuliah sebesar 17,88% (34 orang) dan membangun bisnis sendiri sebesar 14,57% (28 orang). Sementara itu, pencarian kerja melalui internet atau iklan online digunakan oleh 9,27% responden. Metode lainnya seperti melalui bursa kerja, iklan cetak, atau agen tenaga kerja hanya digunakan oleh sebagian kecil responden. Hal ini menunjukkan bahwa jaringan dan relasi pribadi memegang peranan penting dalam proses mendapatkan pekerjaan bagi para lulusan.

3.5 Lowongan Yang Dilamar

Lowongan pekerjaan yang dilamar lulusan menjadi salah satu indikator penting dalam mengidentifikasi kondisi lulusan. Berdasarkan data pada Gambar 3.5 dapat dilihat bahwa dari total 158 lowongan yang dilamar oleh responden, hanya 102 lowongan (39%) yang memberikan undangan wawancara, sedangkan sisanya sebesar 61% tidak memberikan undangan wawancara. Hal ini menunjukkan bahwa peluang untuk dipanggil wawancara dari setiap lamaran kerja yang diajukan cukup terbatas, sehingga persaingan dalam proses seleksi kerja masih tergolong tinggi.



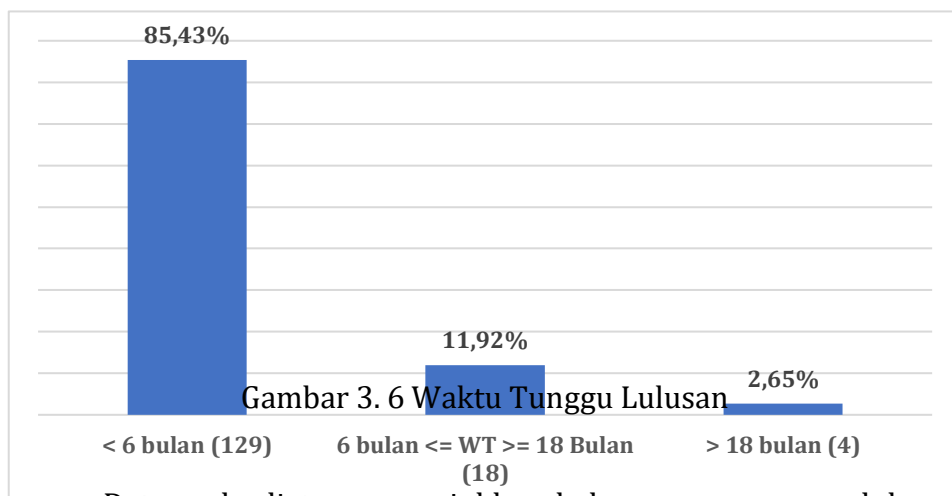
Gambar 3.5 Lowongan yang Dilamar

3.6 Waktu Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan

Waktu tunggu lulusan didefinisikan banyaknya waktu yang dijalani seorang lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama setelah memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi. Dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan maka waktu tunggu bervariasi untuk setiap lulusan, ada yang sudah mendapatkan pekerjaan tetap sebelum lulus, ada yang setelah lulus langsung mendapatkan pekerjaan, bahkan ada juga yang harus menunggu beberapa bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Data mengenai waktu tunggu lulusan dikelompokkan menjadi 3 aspek yaitu lulusan yang mendapatkan pekerjaan sebelum lulus atau menunggu dalam kurung waktu 0 sampai 5 bulan (<6 bulan), lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu 6 hingga 18 bulan ($6 \leq WT \leq 18$) bulan dan lulusan yang mendapatkan pekerjaan setelah menunggu lebih dari 18 bulan waktu tunggu ($WT > 18$ bulan).

Berdasarkan rekapitulasi data pada grafik alumni ADN Unismuh tahun akademik 2021/2022 bahwa sebagian besar responden, yaitu 85,43% (129 orang), berhasil memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. Sebanyak 11,92% (18 orang) membutuhkan waktu antara 6 hingga 18 bulan, dan hanya 2,65% (4 orang) yang memerlukan waktu lebih dari 18 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan mampu memasuki dunia kerja dalam waktu yang relatif singkat setelah

kelulusan. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan efektivitas kompetensi lulusan dalam menghadapi persaingan kerja



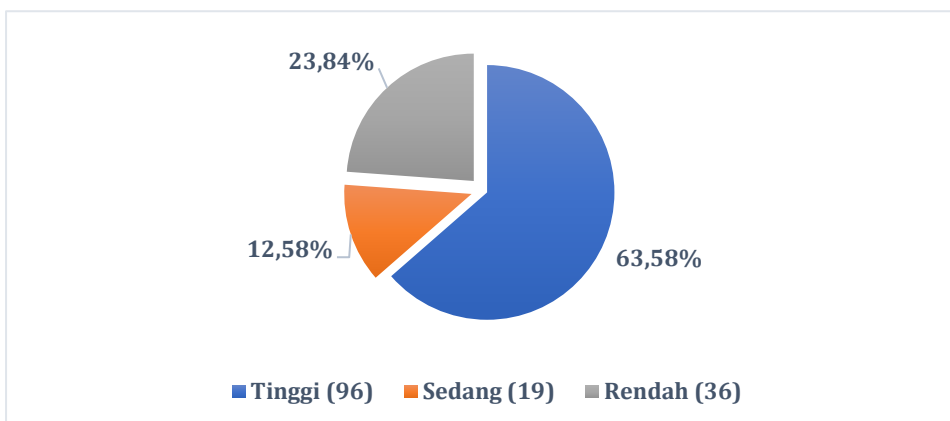
Gambar 3. 6 Waktu Tunggu Lulusan

Data pada diatas menunjukkan bahwa secara umum lulusan tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama dalam memperoleh pekerjaan pertama mereka atau rata-rata waktu tunggu lulusan yakni 7.36 bulan.

3.7 Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan Lulusan

Kesesuaian kuliah dengan bidang kerja merupakan komponen penting yang menentukan eksistensi dari lembaga Pendidikan termasuk relevansi kurikulum yang digunakan dalam sebuah program studi. Relevansi ini, juga menjadi salah satu aspek pendidikan tinggi yang berkontribusi langsung pada peningkatan daya saing bangsa dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM).

Prodi ADN FISIP Unismuh Makassar berperan terhadap dunia usaha dan dunia industri untuk pemenuhan tenaga kerja tentunya yang relevan dengan bidang keilmuan. Berangkat dari krusialnya pembahasan kesesuaian kuliah dengan bidang kerja, maka penting untuk meninjau tingkat kesesuaian tersebut. Lulusan yang bekerja relevan dengan bidang keahlian ikut memberi masukan pada Prodi ADN FISIP Unismuh Makassar perihal tepat tidaknya arahan dan ajaran dari bidang keilmuan di ADN FISIP Unismuh Makassar itu sendiri.



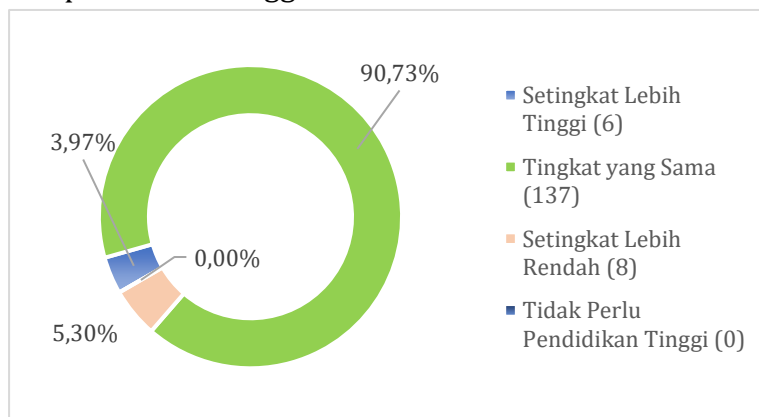
Gambar 3. 7 Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan Lulusan

Dari gambaran kesesuaian bidang ilmu dan pekerjaan alumni ADN lulusan 2021/2022, dapat ditarik sebuah pernyataan bahwa lulusan ADN Unismuh memiliki kesesuaian antara bidang ilmu dan pekerjaan mereka yang dimana dapat dilihat dari diagram lingkaran yaitu 63,58% (96 orang), menilai tingkat kecocokan pekerjaan mereka dengan latar belakang pendidikan sebagai tinggi. Sementara itu, 23,84% (36 orang) menilai kecocokannya sebagai rendah, dan hanya 12,58% (19 orang) yang merasa kecocokan tersebut berada pada tingkat sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan merasa pekerjaan yang mereka peroleh sesuai dengan bidang studi atau kompetensi yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan berhasil memperoleh pekerjaan yang relevan dengan latar belakang pendidikan mereka, mencerminkan efektivitas program pendidikan dalam mempersiapkan lulusan untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

3.8 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan

Umumnya seseorang bekerja di suatu tempat yang setara dengan tingkat keahlian bidang ilmu yang dimiliki. Namun kenyataannya prospek kerja yang digeluti tidak setara dengan tingkat keahlian bidang keilmuan, sering dialami oleh banyak lulusan. Salah satu tujuan *tracer study* ADN Unismuh adalah melihat bagaimana hubungan kesetaraan antara pekerjaan lulusan dengan latar belakang tingkat bidang keilmuan yang dipelajari oleh lulusan tersebut.

Terdapat 4 kategori yang dinilai yakni bekerja setingkat lebih tinggi, bekerja ditingkat yang sama, bekerja dengan tingkat lebih rendah dan tidak perlu pendidikan tinggi.

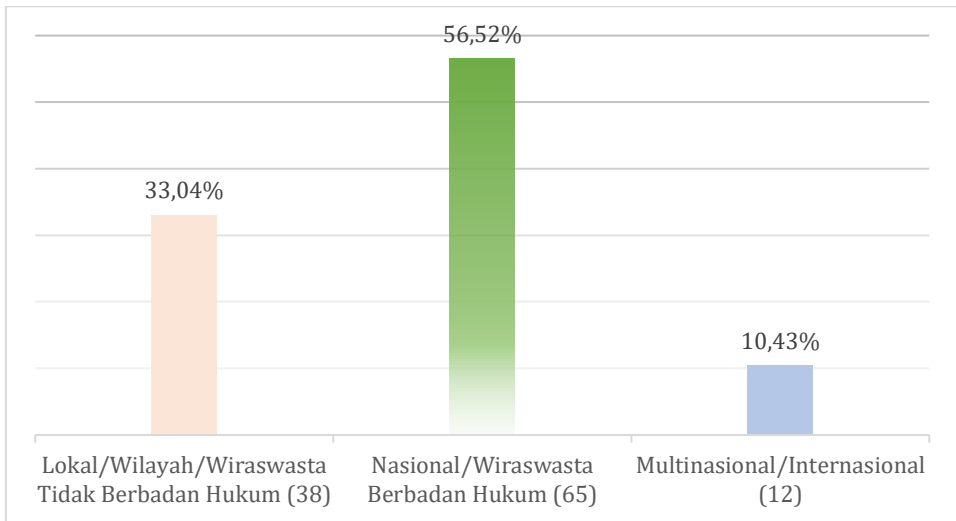


Gambar 3. 8 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan

Berdasarkan diagram tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas lulusan ADN Unismuh Makassar, yaitu sebesar 90,73% (137 orang), bekerja pada tingkat pekerjaan yang setara dengan tingkat pendidikan mereka. Sebanyak 5,30% (8 orang) bekerja pada tingkat yang lebih rendah, dan 3,97% (6 orang) bekerja pada tingkat yang lebih tinggi dari pendidikan mereka. Tidak ada lulusan yang bekerja pada posisi yang tidak memerlukan pendidikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan mampu memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi pendidikan mereka, mencerminkan relevansi antara pendidikan yang diperoleh dan kebutuhan pasar kerja.

3.9 Tingkat Tempat Bekerja

Pada bagian ini dijelaskan mengenai level tempat bekerja lulusan yang dibandingkan ke dalam 3 kategorisasi, yakni; lokal/wiraswasta tidak berbadan hukum, nasional/wiraswasta berbadan hukum dan terakhir level internasional/multinasional.

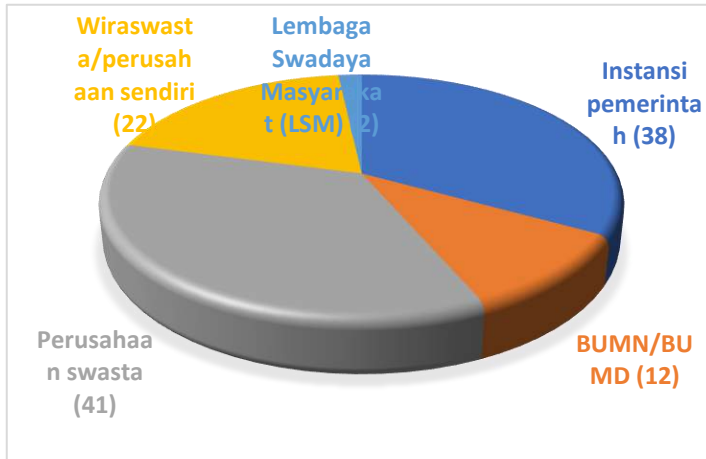


Gambar 3. 9 Tingkat Tempat Kerja

Berdasarkan diagram tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar lulusan ADN Unismuh Makassar bekerja di perusahaan nasional atau wirawasta berbadan hukum, yaitu sebesar 56,52% (65 orang). Sebanyak 33,04% (38 orang) bekerja di sektor lokal/wilayah atau wirawasta yang tidak berbadan hukum, sedangkan 10,43% (12 orang) bekerja di perusahaan multinasional atau internasional. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan lebih banyak terserap di sektor formal nasional, meskipun sebagian masih memilih jalur wirawasta atau sektor lokal yang tidak berbadan hukum.

3.10 Jenis Perusahaan/ Instansi/ Institusi Tempat Kerja

Dalam konteks tingkat penyerapan lulusan, bagian ini secara khusus berupaya untuk mengetahui jenis perusahaan, institusi, atau organisasi tempat lulusan mendapatkan pekerjaan. Empat kategori digunakan untuk mengidentifikasi lokasi kerja lulusan dari program Ilmu Administrasi Negara di Unismuh Makassar.

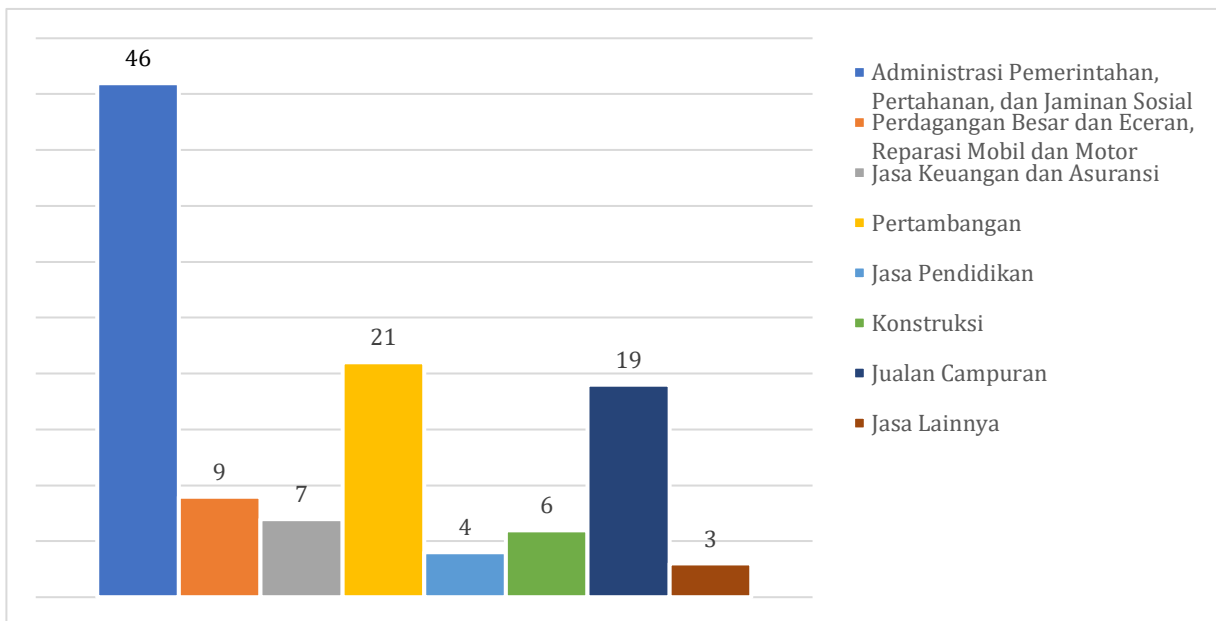


Gambar 3. 10 Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Lulusan Bekerja

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa lulusan ADN Unismuh Makassar tersebar di berbagai jenis tempat kerja. Sebagian besar bekerja di perusahaan swasta sebanyak 41 orang, diikuti oleh instansi pemerintah sebanyak 38 orang, dan wiraswasta/perusahaan sendiri sebanyak 22 orang. Sementara itu, sebanyak 12 orang bekerja di BUMN/BUMD, dan hanya 2 orang yang bekerja di Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Hal ini menunjukkan bahwa sektor swasta dan pemerintahan merupakan pilihan utama tempat kerja lulusan, dengan sebagian juga memilih jalur kewirausahaan.

3.11 Bidang Usaha Tempat Kerja

Selain kesesuaian bidang ilmu dan pekerjaan lulusan, juga penting untuk mendata bidang usaha yang menjadi tempat kerja lulusan.



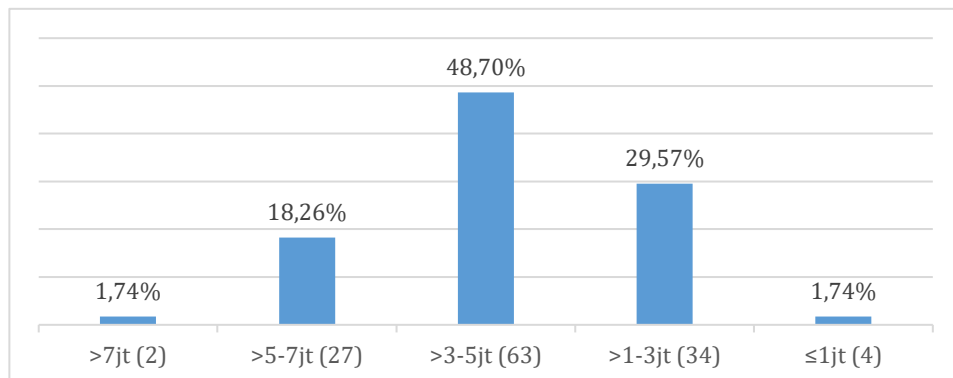
Gambar 3.11 Bidang Usaha Tempat Kerja

Berdasarkan data bidang pekerjaan alumni ADN lulusan 2021/2022 banyak bekerja di sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial, yaitu sebanyak 46 orang. Sektor lain yang juga banyak menyerap lulusan adalah Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor sebanyak 21 orang, serta Jualan Campuran sebanyak 19 orang. Sementara itu, sektor seperti Pertambangan (9 orang), Jasa Keuangan dan Asuransi (7 orang), Konstruksi (6 orang), Jasa Pendidikan (4 orang), dan Jasa Lainnya (3 orang) memiliki jumlah lulusan yang lebih sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pemerintahan dan perdagangan menjadi tujuan utama karier lulusan, sementara sektor lainnya menyerap lulusan dalam jumlah yang lebih terbatas.

3.12 Penghasilan Lulusan

Pendapatan merupakan faktor penting dan juga indikator terkait pekerjaan seseorang, termasuk lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unismuh Makassar. Pendapatan ini berfungsi sebagai pendorong bagi lulusan untuk melamar pekerjaan atau mencari peluang kerja. Selain itu, sebagai indikator, pendapatan menggambarkan urgensi atau risiko yang terlibat dalam suatu pekerjaan tertentu. Umumnya, semakin besar risiko yang terkait

dengan suatu pekerjaan, semakin tinggi pendapatan yang diharapkan, terutama berkaitan dengan tingkat pekerjaan yang memerlukan kualifikasi akademis.



Gambar 3. 12 Penghasilan Lulusan

Penghasilan lulusan dapat dilihat pada gambar 3.12 pada angkatan 2021/2022 berdasarkan diagram batang tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar lulusan ADN Unismuh Makassar memiliki penghasilan bulanan dalam kisaran 3-5 juta rupiah, yaitu sebesar 48,70% (63 orang). Sebanyak 29,57% (34 orang) memiliki penghasilan antara 1-3 juta rupiah, dan 18,26% (27 orang) berada pada kisaran penghasilan 5-7 juta rupiah. Sisanya, yaitu 1,74% (2 orang) berpenghasilan lebih dari 7 juta rupiah, dan 1,74% (4 orang) berpenghasilan kurang dari atau sama dengan 1 juta rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan memiliki penghasilan menengah, dengan sebagian kecil yang memperoleh penghasilan tinggi atau sangat rendah.

3.13 Persebaran Lulusan

Data terkait domisili lulusan Prodi ADN Unismuh Makassar lulusan 2022/2023 saat ini memberikan informasi bahwa lulusan banyak tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan kemudian Jawa Barat, Kalimantan Timur, Maluku Utara, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara. Secara rinci sebagaimana disajikan dalam Tabel 3.13.

Tabel 3.13 Persebaran Domisili Lulusan

No	Provinsi	Kabupaten /Kota	Jumlah
1	Sulawesi Selatan	Bantaeng	4
		Barru	2

		Bone	8
		Bulukumba	4
		Enrekang	2
		Gowa	11
		Kota Makassar	25
		Luwu	1
		Luwu Timur	5
		Luwu Utara	1
		Palopo	1
		Pangkep	3
		Pinrang	1
		Selayar	2
		Sinjai	2
		Soppeng	1
		Soroako	1
		Takalar	1
		Toraja Utara	1
		Wajo	3
2	Jawa Barat	Bandung	1
3	Kalimantan Timur	Berau	1
4	Maluku Utara	Halmahera Utara	1
		Ternate	1
5	Nusa Tenggara Timur	Sikka	1
		Flores Timur	1
6	Sulawesi Barat	Mamuju Tengah	1
		Mamuju	1
		Polewali Mandar	2
7	Sulawesi Tengah	Morowali	1
		Palu Tengah	1
8	Sulawesi Utara	Kotamobagu	1

BAB 4

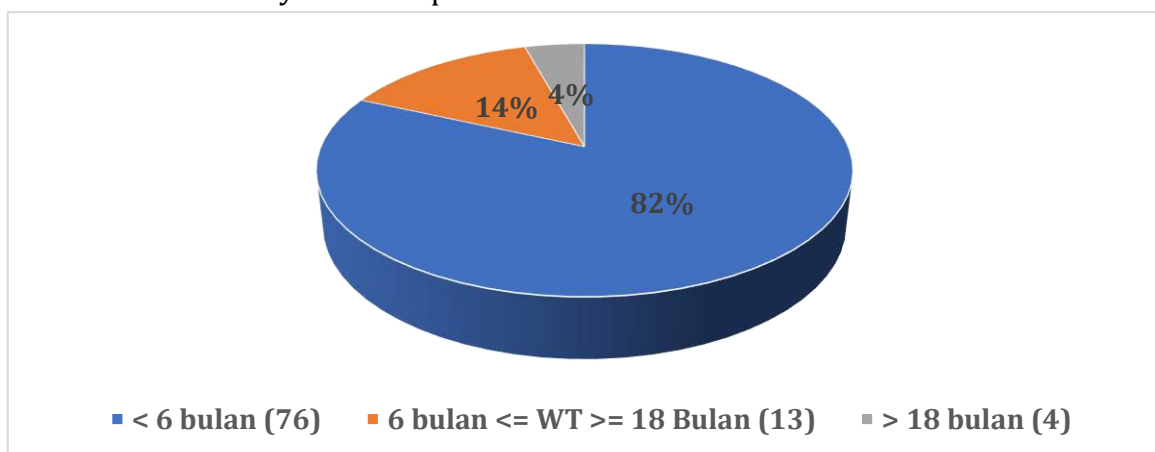
Lulusan & Pekerjaan

4.1 Bekerja

Bekerja menjadi alasan utama kebanyakan seseorang menempuh pendidikan setinggi-tingginya di tingkat Perguruan Tinggi untuk menunjang karir dan pekerjaan di masa yang akan datang. Setelah menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi, para lulusan siap menjajaki pasar kerja. Sebuah ikhtiar untuk mengaktualisasikan keilmuan dan *skills* dari proses akademik dan berbagai aktivitas organisasi. Berdasarkan data *tracer study* alumni Prodi IAN FISIP Unismuh lulusan tahun akademik 2021/2022, terdapat 163 orang yang telah bekerja dari program studi ADN yang terdata.

4.1.1 Waktu Tunggu Lulusan yang Bekerja

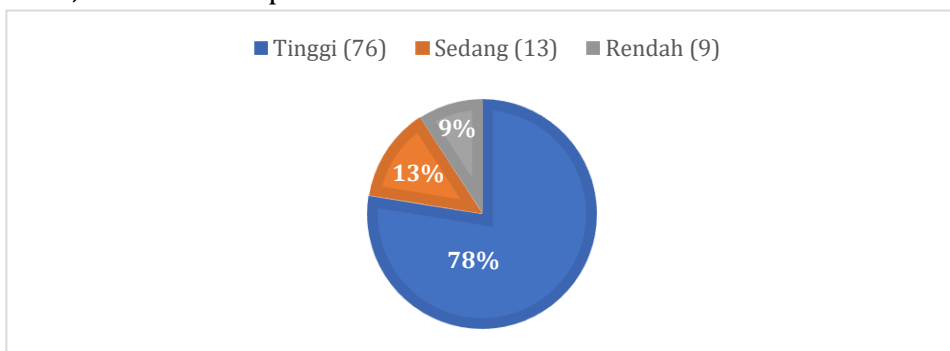
Gambar 4.1.1 menunjukkan bahwa alumni IAN Unismuh tahun akademik 2021/2022 mengenai waktu tunggu lulusan yang bekerja dapat dilihat bahwa berdasarkan diagram lingkaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar lulusan ADN Unismuh Makassar memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus, yaitu sebesar 82% (76 orang). Sebanyak 14% (13 orang) lulusan membutuhkan waktu antara 6 sampai 18 bulan untuk mendapatkan pekerjaan, sedangkan hanya 4% (4 orang) yang membutuhkan waktu lebih dari 18 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan dapat segera memperoleh pekerjaan setelah menyelesaikan pendidikan mereka.



Gambar 4. 1.1 Waktu Tunggu Lulusan yang Bekerja

4.1.2 Relevansi Bidang Ilmu dengan Pekerjaan

Kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan menjadi salah satu aspek pendidikan tinggi yang berkontribusi langsung pada peningkatan daya saing bangsa dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM). Prodi mengharapkan lulusannya dapat dengan cepat diserap oleh lapangan kerja yang sesuai dengan bidangnya baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional.

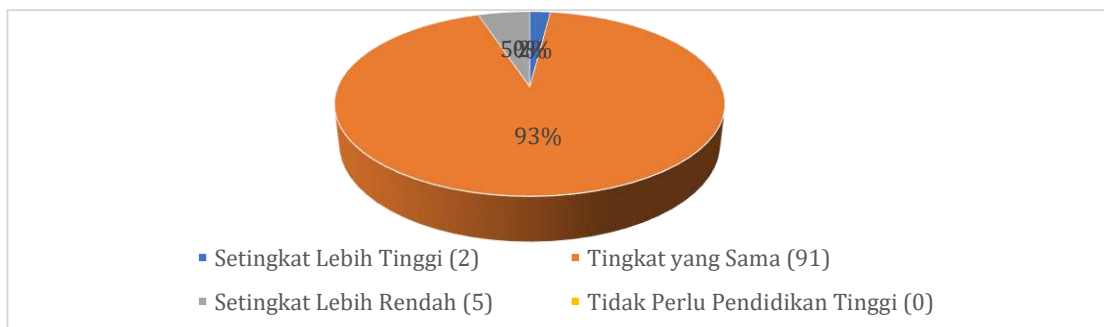


Gambar 4. 2 Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan Lulusan

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar lulusan ADN Unismuh Makassar memiliki tingkat kepuasan kerja yang tinggi, yaitu sebesar 78% (76 orang). Sementara itu, 13% (13 orang) memiliki tingkat kepuasan sedang, dan 9% (9 orang) lainnya melaporkan tingkat kepuasan rendah terhadap pekerjaan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan merasa puas dengan pekerjaan yang mereka jalani setelah lulus.

4.1.3 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan

Dalam hal kesetaraan tingkat pekerjaan lulusan yakni

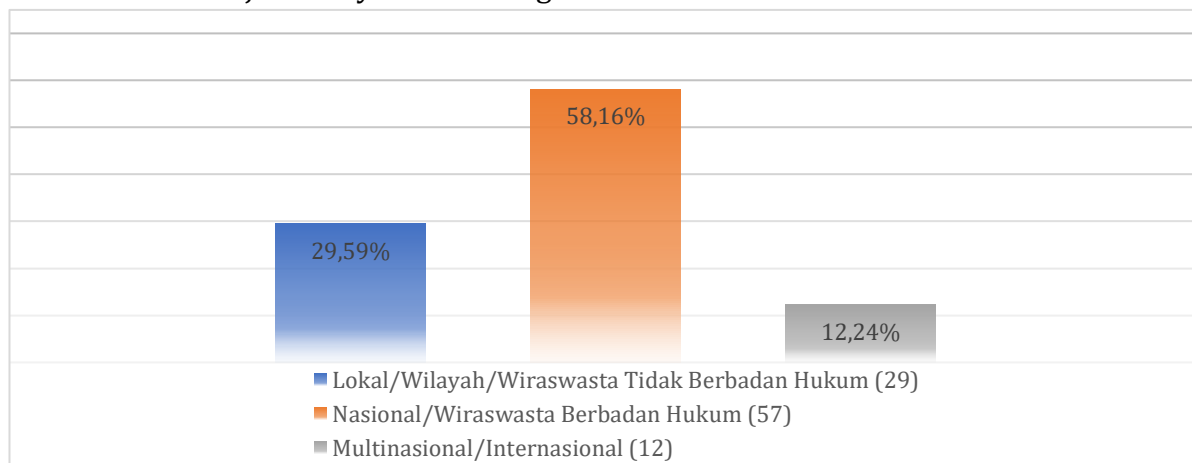


Gambar 4.1.3 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan

Mayoritas lulusan ADN Unismuh Makassar memiliki penghasilan bulanan pada kisaran 3 hingga 5 juta rupiah, dengan persentase terbesar sebesar 48,70%. Selain itu, sejumlah lulusan lainnya mendapatkan penghasilan antara 1 sampai 3 juta rupiah dan 5 sampai 7 juta rupiah, masing-masing sebesar 29,57% dan 18,26%. Hanya sebagian kecil yang memperoleh penghasilan di bawah 1 juta rupiah atau di atas 7 juta rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan ADN Unismuh Makassar secara umum memiliki penghasilan yang cukup stabil dan berada dalam rentang menengah ke atas.

4.1.4 Tingkat Tempat Kerja Lulusan

Pada Gambar 4.1.4 terlihat bahwa dari total responden yang bekerja sebanyak 134 orang



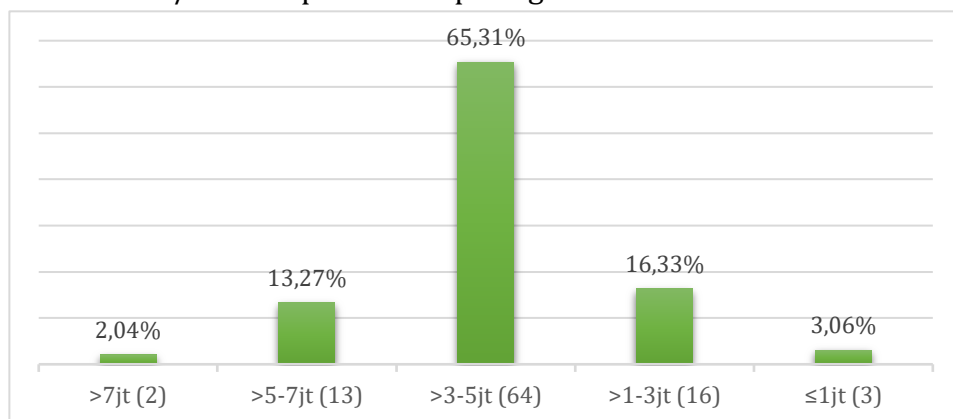
Gambar 4.1.4 Tingkat Tempat Pekerjaan Lulusan

Mayoritas lulusan ADN Unismuh Makassar bekerja pada perusahaan nasional atau wiraswasta yang berbadan hukum dengan persentase sebesar 58,16%. Sebagian lainnya bekerja di sektor lokal atau wilayah pada wiraswasta yang tidak berbadan hukum sebesar 29,59%, sementara hanya 12,24% yang bekerja di perusahaan multinasional atau internasional. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan lebih banyak terserap di sektor nasional dan perusahaan yang memiliki legalitas formal dibandingkan dengan sektor lokal atau internasional. Kesimpulannya, dari diagram ini kita bisa melihat bahwa pasar kerja domestik, terutama di tingkat nasional, menjadi pilihan utama bagi para lulusan. Ini bisa dipengaruhi oleh berbagai

faktor seperti ketersediaan lapangan kerja, gaji, dan preferensi pribadi.

4.1.5 Penghasilan Lulusan

Adapun penghasilan lulusan ADN Fisip Unsimuh Makassar Tahun 2021/2022 dapat di lihat pada gambar di bawah ini



Gambar 4.1.5 Penghasilan Alumni yang bekerja

Berdasarkan data tersebut, mayoritas lulusan ADN Unismuh Makassar memperoleh penghasilan bulanan di kisaran Rp 3-5 juta, yaitu sebesar 65,31%. Sebagian kecil lulusan memiliki penghasilan di atas Rp 5 juta (15,31%) dan sekitar 16,33% memperoleh penghasilan di kisaran Rp 1-3 juta. Hanya sedikit lulusan yang memiliki penghasilan kurang dari Rp 1 juta (3,06%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan memiliki penghasilan yang cukup stabil di kisaran menengah, yang mencerminkan kondisi ekonomi yang relatif baik bagi para lulusan tersebut.

4.1.6 Alasan Mengambil Pekerjaan



Gambar 4.1.6 Alasan Mengambil Pekerjaan

Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden (68%) merasa bahwa pekerjaan yang mereka jalani sudah sesuai dengan pendidikan yang mereka tempuh. Sebanyak 20% memilih pekerjaan karena prospek kerja yang baik, sementara 12% merasa pekerjaan saat ini lebih menarik dibandingkan pilihan lain. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan merasa cocok dan sesuai dengan bidang pendidikan mereka, namun ada juga yang mempertimbangkan prospek kerja dan ketertarikan pribadi dalam memilih pekerjaan.

4.1.7 Daftar Perusahaan Tempat Bekerja

Adapun posisi dan bidang pekerjaan alumni dapat dilihat melalui Tabel 3 dibawah ini, di mana terdapat berbagai Perusahaan yang menjadi tempat bekerja alumni Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unismuh Makassar.

Tabel 3 Daftar Perusahaan Tempat Bekerja

No	Nama Perusahaan	Jabatan Alumni	Bidang Pekerjaan
1	Kantor Desa Mattirowalie	Kaur Pembangunan	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
2	Telkom Akses	Teknisi Provisioning	Jasa Lainnya
3	JMB Logistik	Karyawan	Jasa Lainnya
4	PT Gadai Artaadinata Terang sejati	Admin	Industri Pengolahan
5	PT Kaltim Prima Coal (KPC)	Staff Office	Pertambangan dan Penggalian
6	Cahaya Agung Motor	Sales Consultant	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor
7	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Biak	Arsiparis ahli-pertama	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan

			Jaminan Sosial
8	Online shoop	Crew Store	Campuran
9	PT. Citra Retailindo Umum	Pramuniaga	Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum
10 11	SDN 131 Bontobanna	Operator Layanan	Jasa Pendidikan
12	Kantor Camat Angkona	Staff Pelayanan Umum	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
13	Telkom Akses	Karyawan	Layanan
14	PT IMIP	Saffety	Industri Pengolahan
15	PT Tirta Abadi	Admin	Jasa Lainnya
16	CV. Semijaya Bersama	Gerenal Administration	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor
17	PT IMB Morowali	Admin	Industri Pengolahan
18	PT. MIsipasar raya baruga	Administrasi	Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum
19	Hidayah Hijab Harmony	Karyawan	Hijab
20	PT. Mineral konstruksi	HSE	Industri Pengolahan
21	PT. ECB Expres cahaya bintang	Safety	Industri Pengolahan
22	PT IMB Morowali	HSE	Pengadaan Listrik dan Gas

23	PT. Cekabe	Admin	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor
24	PT Ekang Mitra Sehati	Admin	Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum
25	Astra Motor Honda	Marketing	Jasa Perusahaan
26	Kantor Desa	Staff	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
27	PT. PRIMA SEJATI MOTOR	Admin	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor
28	Tokoh Bangunan	Karyawan	Bangunan
29	PT Kaltim Prima Coal	Karyawan	Industri Pengolahan
30	Bank BRI	Teller	Jasa Keuangan dan Asuransi
31	Kantor desa matiro	Staff	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
32	Kantor Desa Lompo Riaja	Kaur Pembangunan	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
33	Kantor Desa Polewalie	Kepala Dusun	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
34	PT. Askindo Bantaeng	Admin	Jasa Keuangan dan Asuransi

35	PT. Basa Inti Persada	Admin Penjualan	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor
36	PT imip	Staff	Jasa Perusahaan
37	PT IPIP	Explorasi	Pertambangan dan Penggalian
38	SMP Muhammadiyah Pakue Kab. Kolaka Utara	Tenaga Administrasi	Jasa Pendidikan
39	Bank BRI	Teller	Perbankan
40	Kantor Lurah	Staff Kelurahan	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
41	Kantor lurah Bonto Duri	Staff	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
42	PT Cipta Niaga Semesta	Kasir	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor
43	Telkom	Lapangan	Jasa Perusahaan
44	Konsultan perumahan	Admin	Konstruksi
45	Puskesmas	Staff	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
46	Kantor Camat Mamajang	Staff	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
47	PT. Kontak perkasa	Bisnis Konsultan	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor

48	PT. Sande Teknologi Indonesia	Staff Gudang	Industri Pengolahan
49	Berkat	Kasir	Jasa Keuangan dan Asuransi
50	PDAM Tirta Jeneberang Gowa	Staff	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah, Daur Ulang
51	CV. Azisah Jasa Transporindo	Admin	Jasa Perusahaan
52	PC Pegadaian Mamuju	BPO Fronting	Jasa Keuangan dan Asuransi
53	GAPURA	Avsec Ground	Transportasi dan Pergudangan
54	PT HADJI KALLA	Karyawan Sales	Transportasi dan Pergudangan
55	Bank Syariah Indonesia	Sales Force	Jasa Keuangan dan Asuransi
56	CV Sumber Agung	AR	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor
57	Kantor Desa Mole	Kaur Pembangunan	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
58	PT. Nilam Kolaka Utara	Karyawan	Agroindustri
59	Kopi Kenangan	Barista	Jasa Lainnya
60	PT. Pestapora Abadi Gacoan	Manajer (Leader)	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor
61	PT Penerbit Erlangga	Sales Representative	Jasa Pendidikan

62	Kantor Desa Lara	Staf TU	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
63	Mandiri Finance	Account Executive	Jasa Keuangan dan Asuransi
64	Kementerian Pertahanan	Kepala satuan layanan	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
65	Mandala Finance	Kasir	Jasa Keuangan dan Asuransi
66	PT Sulawesi Mining Investment (SMI)	HSE	Industri Pengolahan
67	Beringin Jaya	Staff	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
68	PT IMIP	HSE	Konstruksi
69	Rusniacake	Koki	Makanan
70	Kantor BPJS Kabupaten Gowa	Staff	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial
71	PT Galesong Group	Admin	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor
72	PT. Sumber rezeki	Kasir	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor
73	Pertanian	Staff	Pertanian
74	Kementerian Dalam Negeri	Analisis Kebijakan	Pemerintahan

75	Pemerintah Provinsi Jawa Barat	Staf Administrasi	Layanan Publik
76	Kementerian Keuangan	Auditor Pajak	Keuangan Negara
77	Kementerian PANRB	Pengelola Kinerja	Reformasi Birokrasi
78	Pemerintah Kabupaten Sleman	Perencana Program	Perencanaan Daerah
79	Kementerian Sosial	Analisis Program Bantuan	Sosial & Kesejahteraan
80	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional	Analisis Perencanaan	Pembangunan Nasional
81	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Staf Tata Usaha	Kesehatan Publik
82	Dinas Pendidikan DKI Jakarta	Penyusun Program	Pendidikan
83	KPU Pusat	Staf Divisi SDM & Organisasi	Administrasi Publik
84	Bappeda Kota Bandung	Analisis Pembangunan	Pembangunan Daerah
85	Ombudsman RI	Asisten Pengawasan Layanan	Pengawasan Layanan Publik
86	DPRD Provinsi Jawa Timur	Sekretariat Anggota Dewan	Legislasi
87	BPK RI	Auditor	Pengawasan Keuangan
88	PT PLN (Persero)	Staf Hubungan Pemerintah	BUMN / Administrasi Publik
89	PT Telkom Indonesia	Staf CSR	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
90	Komisi Yudisial	Analisis SDM	Hukum & Administrasi

91	Kementerian Desa PDTT	Fasilitator Pemberdayaan	Pembangunan Desa
92	BPJS Kesehatan	Pelayanan Peserta	Jaminan Sosial
93	Badan Pusat Statistik (BPS)	Enumerator	Statistik & Kebijakan Publik
94	Dinas Sosial Provinsi Banten	Petugas Lapangan	Pelayanan Sosial
95	Lembaga Administrasi Negara (LAN)	Analisis Diklat	Pengembangan Aparatur
96	BPKP	Auditor Keuangan Negara	Pengawasan Internal Pemerintah
97	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Public Affairs Officer	Hubungan Masyarakat
98	Kementerian ATR/BPN	Analisis Administrasi Pertanahan	Tata Ruang
99	Bawaslu RI	Staf Administrasi	Pemilu & Demokrasi
100	Sekretariat Kabinet RI	Asisten Administrasi Publik	Pemerintahan Pusat
101	LIPI (sekarang BRIN)	Peneliti Kebijakan Publik	Riset & Inovasi
102	Pemkot Yogyakarta	Pengelola Aset Daerah	Manajemen Aset
103	PT Pertamina (Persero)	Analisis Hubungan Pemerintah	Public Affairs
104	Kementerian Luar Negeri	Staf Administrasi	Hubungan Internasional

		Diplomasi	
105	Kementerian ESDM	Analisis Program Energi Terbarukan	Energi
106	Kementerian Perhubungan	Petugas Administrasi Transportasi	Transportasi Publik
107	Bank Indonesia	Staf Pengelola Kegiatan Publik	Sektor Keuangan
108	BUMDes Kalipucang	Manajer Operasional	Pemberdayaan Masyarakat
109	UNDP Indonesia	Program Assistant	Organisasi Internasional
110	USAID	Program Support Officer	Kerjasama Pembangunan
111	Kementerian Perdagangan	Analisis Kebijakan Ekspor	Perdagangan
112	PT Pegadaian (Persero)	Staf SDM	Manajemen SDM
113	PT KAI (Persero)	Corporate Secretary Assistant	Administrasi Perusahaan Publik
114	Komnas HAM	Asisten Penanganan Kasus	Hak Asasi Manusia
115	Komisi Informasi Pusat	Analisis Keterbukaan Informasi	Pelayanan Publik

4.2 Berwirausaha

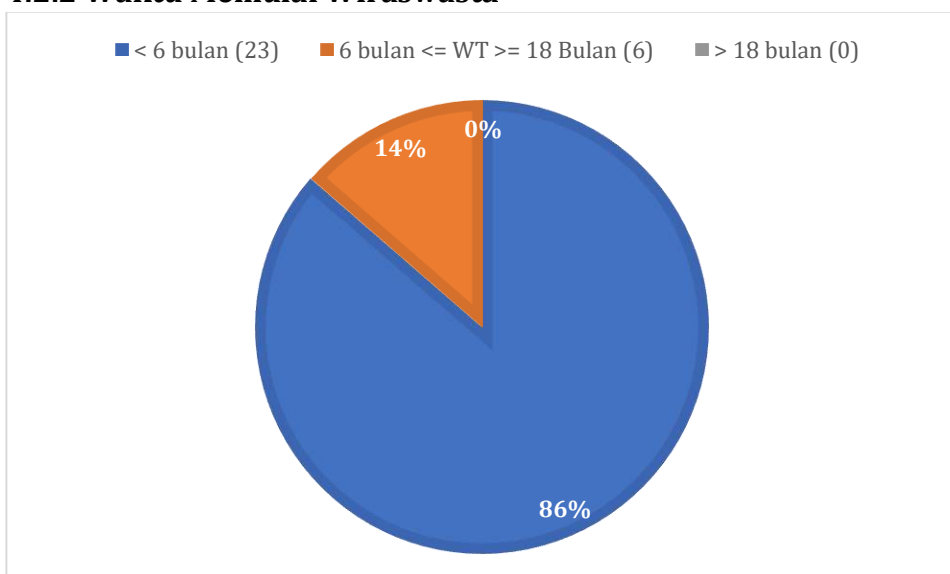
Seperti yang dijelaskan pada gambar 3.2 bahwa terdapat 22 orang lulusan (14.45%) memilih untuk berwirausaha dan dari 8 orang tersebut masing-masing merintis usaha mereka dan menjadi

founder atau pimpinan dalam usaha yang dikembangkan diantaranya Make Up Artist Dewi Fourtuna, Media Online Pemberitaan ANGKASAnews, Peternakan Ayam Broiler, Peternakan Maggenrang, Distributor Bawang Enrekang, Jual Beli Mobil Bekas dan Sarah Latifah manajemen

4.2.1 Izin Usaha

Berdasarkan data keseluruhan lulusan yang dikumpulkan dari survey yang dikirim, terdapat 22 lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unismuh Makassar periode 2021/2022 yang bekerja sebagai wiraswasta sebagaimana digambarkan pada Gambar 4.2.1. Dari 22 orang tersebut, belum ada yang memiliki izin usaha.

4.2.2 Waktu Memulai Wiraswasta

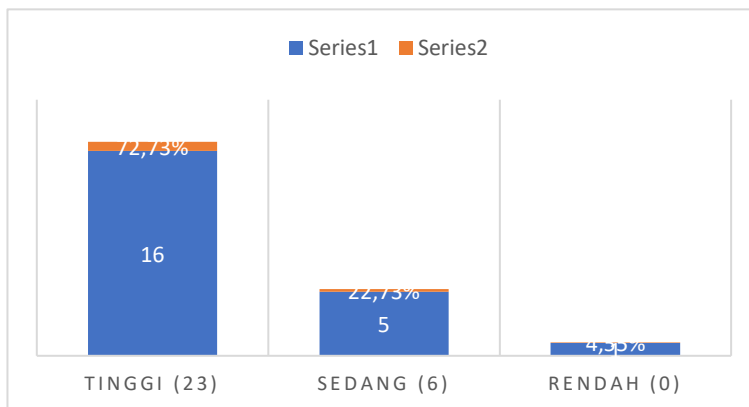


Gambar 4.2.2 Waktu tunggu alumni memiliki usaha

Bahwa gambar 4.2.2 menunjukkan bahwa berdasarkan diagram tersebut, mayoritas lulusan berhasil mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus, yaitu sebesar 86%. Sementara itu, sebanyak 14% lulusan memerlukan waktu antara 6 hingga 18 bulan untuk memperoleh pekerjaan, dan tidak ada lulusan yang memerlukan waktu lebih dari 18 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penyerapan lulusan ke dunia kerja relatif cepat dan

mayoritas alumni dapat segera terserap di pasar kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

4.2.3 Relevansi Bidang Ilmu dan Wiswasta

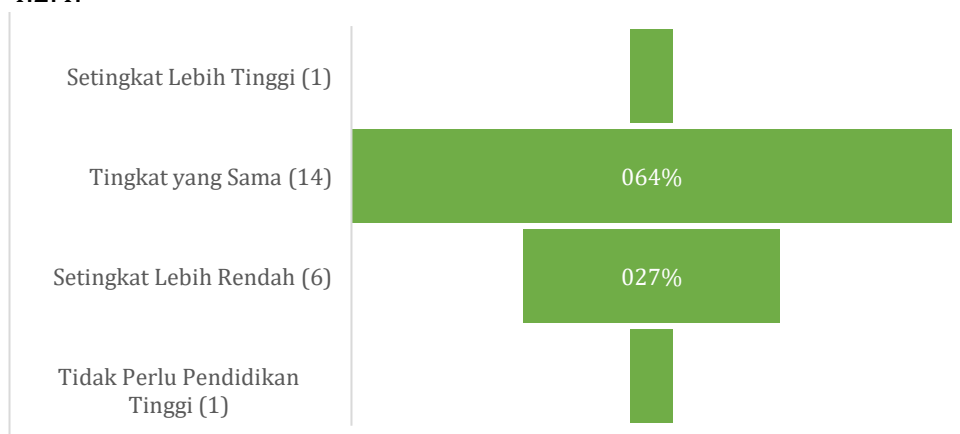


Gambar 4. 2.3 Relevansi Bidang Ilmu dan Wiraswasta

Berdasarkan grafik, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar lulusan (72,73%) bekerja pada pekerjaan dengan tingkat relevansi yang tinggi terhadap bidang pendidikannya. Sebanyak 22,73% lulusan berada pada tingkat relevansi sedang, sementara tidak ada lulusan yang bekerja pada tingkat relevansi rendah. Hal ini menunjukkan bahwa program pendidikan berhasil mempersiapkan lulusan untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan kompetensi yang diperoleh selama studi.

4.2.4 Kesetaraan Tingkat Usaha Lulusan

Dalam hal kesetaraan tingkat usaha dapat dilihat dari Gambar 4.2.4.

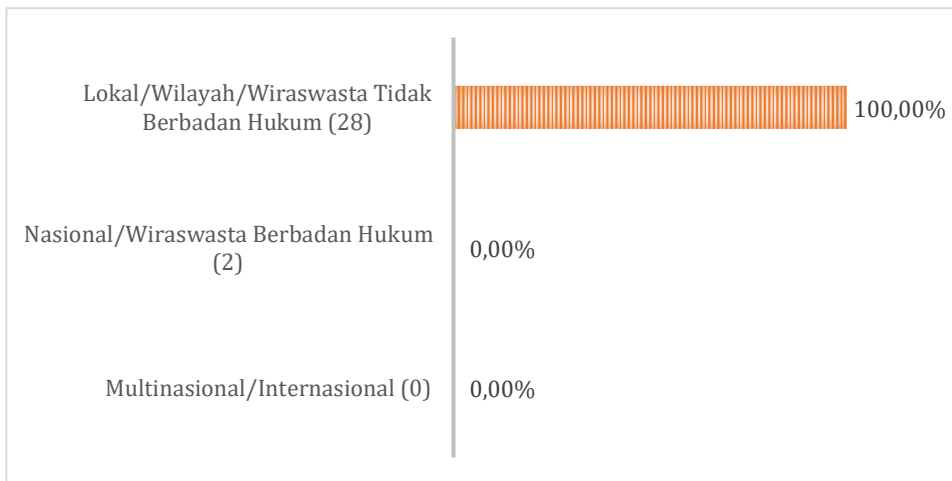


Gambar 4.2.4 Kesesuaian usaha dengan bidang ilmu

Berdasarkan grafik, mayoritas lulusan (63,64%) bekerja pada tingkat pekerjaan yang setara dengan jenjang pendidikan mereka, sementara 27,27% bekerja pada pekerjaan dengan tingkat yang lebih rendah. Hanya sedikit lulusan (masing-masing 4,55%) yang bekerja pada tingkat lebih tinggi dari jenjang pendidikan atau pada pekerjaan yang tidak memerlukan pendidikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan mampu memperoleh pekerjaan yang relevan dengan kualifikasi pendidikan mereka, meskipun masih terdapat sebagian yang bekerja di bawah tingkat tersebut.

4.2.5 Tingkat Usaha yang Dijalankan/Didirikan

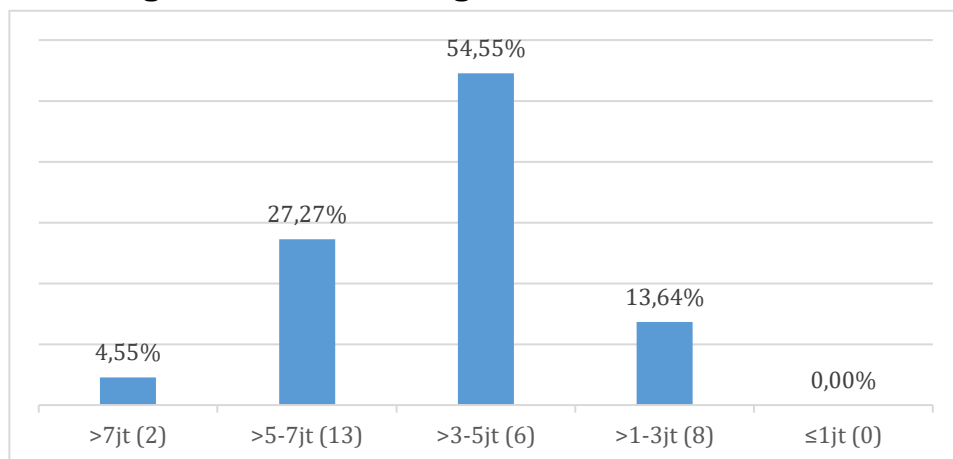
Berdasarkan Tingkat usaha yang dijalankan dapat dilihat pada gambar 4.2.5 yakni :



Gambar 4.2.5 Tingkat tempat Usaha

Berdasarkan grafik, seluruh lulusan (100%) dari kelompok ini bekerja pada sektor lokal/wilayah atau berwirausaha tanpa badan hukum, sementara tidak ada yang bekerja di perusahaan nasional berbadan hukum maupun di perusahaan multinasional/internasional. Hal ini menunjukkan bahwa orientasi kerja lulusan masih sangat terfokus pada skala lokal dan informal, dengan minimnya keterlibatan pada sektor usaha yang memiliki badan hukum atau cakupan lebih luas.

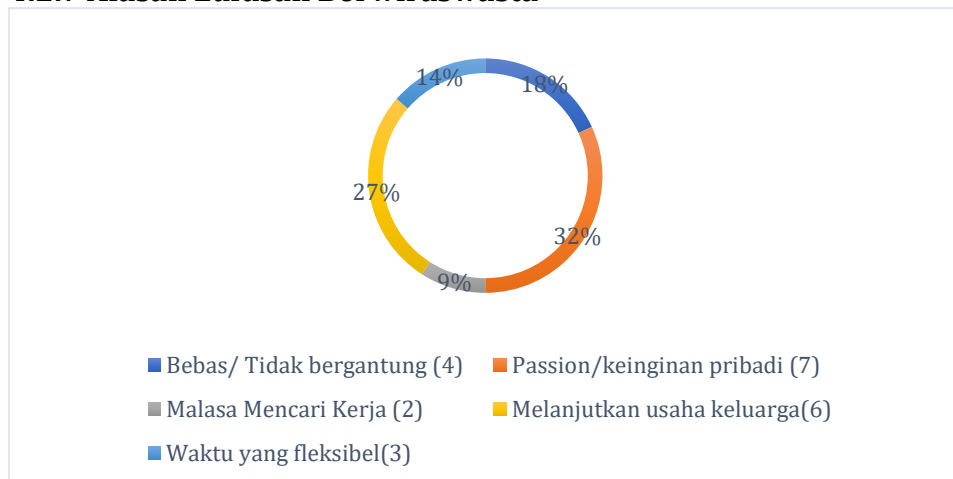
4.2.6 Penghasilan Lulusan Yang Berwirausaha



Gambar 4.2.6 Penghasilan alumni yang berwirausaha

Berdasarkan gambar 4.3.4, terlihat bahwa Berdasarkan grafik, mayoritas lulusan (54,55%) memiliki pendapatan bulanan pada kisaran 3–5 juta rupiah, diikuti oleh 27,27% yang berpenghasilan 5–7 juta rupiah, dan 13,64% dengan pendapatan 1–3 juta rupiah. Sebagian kecil (4,55%) berpenghasilan di atas 7 juta, dan tidak ada lulusan yang berpenghasilan di bawah atau sama dengan 1 juta rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan sudah berada pada tingkat penghasilan menengah, mencerminkan daya saing dan nilai ekonomis dari kompetensi yang dimiliki.

4.2.7 Alasan Lulusan Berwiraswasta



Gambar 4. 2.7 Alasan Lulusan Berwirausaha

Berdasarkan grafik, alasan utama lulusan memilih untuk berwirausaha adalah karena passion atau keinginan pribadi (32%),

diikuti oleh alasan melanjutkan usaha keluarga (27%) dan keinginan untuk bebas atau tidak bergantung pada orang lain (18%). Selain itu, beberapa lulusan memilih wirausaha karena waktu yang fleksibel (14%) dan rasa malas dalam mencari pekerjaan (9%). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dominan berasal dari dorongan internal dan faktor keluarga, sementara faktor eksternal seperti keterbatasan kesempatan kerja memiliki pengaruh yang lebih kecil.

4.2.8 Daftar Usaha Yang Dijalankan

Adapun daftar usaha yang dijalankan alumni dapat dilihat melalui Tabel 4 dibawah ini.

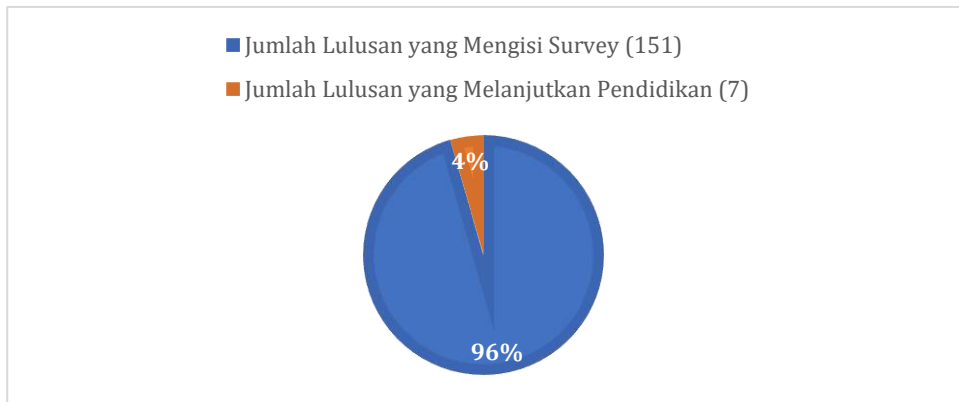
Tabel 4 Daftar Usaha yang dijalankan

No	Nama Usaha	Jabatan Alumni	Bidang Usaha
1	Rusniacake	Founder	Makanan
2	Alat Olahraga	Founder	Alat Olahraga
3	Collection	Founder	Pakaian
4	PT. Nilam Kolaka Utara	Pendiri	Agroindustri
5	Online shoop	Pemilik	Campuran
6	Rumbia Kios	Pemilik	Campuran
7	Tokoh Bangunan	Founder	Perlatan Bangunan
8	RR Shop	Founder	Fashion
9	Birota Shop	Pemilik	Minuman
10	Warung Makan	Founder	Makanan
11	Lancar Abadi	Pemilik	Pertanian
12	Tokoh Campuran	Pemilik	Campuran
13	Coffe Cerita	Pemilik	Minuman
14	Usaha Pakaian	Pemilik	Pakaian

15	Bisnis Online	Pemilik	Hijab
16	Usaha Bawang	Pemilik	Pertanian
17	Masagena	Pemilik	Campuran
18	Usaha Makan	Pemilik	Makanan
19	Usaha makanan	Pemilik	Makanan
20	Tokoh Sodara	Founder	Campuran
21	Tokoh Malaebbi	Founder	Campuran
22	Kampung Eropa	Founder	Minuman

4.3 Melanjutkan Pendidikan

Berdasarkan diagram tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari 151 lulusan yang mengisi survei, hanya 5 orang lulusan (sekitar 3%) yang memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sementara itu, sebanyak 146 lulusan lainnya (97%) tidak melanjutkan pendidikan formal dan kemungkinan besar langsung memasuki dunia kerja, membuka usaha, atau memilih jalur lain di luar pendidikan formal. Data ini menunjukkan kecenderungan mayoritas lulusan untuk segera terjun ke dunia kerja atau aktivitas lain setelah menyelesaikan studi mereka, yang bisa mencerminkan berbagai faktor, seperti kebutuhan ekonomi, peluang kerja yang tersedia, atau preferensi pribadi. Temuan ini dapat menjadi masukan penting bagi pihak sekolah atau lembaga pendidikan untuk mengevaluasi program pembelajaran, bimbingan karier, serta kerja sama dengan perguruan tinggi agar lebih mendorong dan memfasilitasi lulusan yang ingin melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi.



Gambar 4. 3 Melanjutkan Pendidikan

4.3.1. Sumber Biaya Kuliah

Adapun ketiga lulusan yang melanjutkan perkuliahan tersebut menggunakan biaya sendiri dan beasiswa.

4.3.2 Waktu memulai Melanjutkan Pendidikan

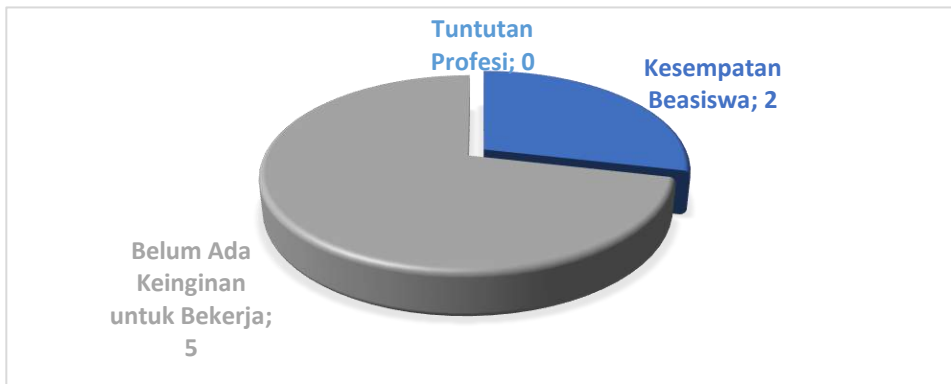


Ketiga lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fisip Unismuh Makassar Periode 2021/2022 tersebut memulai perkuliahan pada periode yang sama. Meskipun tanggal dan bulannya berbeda, yang paling awal melanjutkan perkuliahan yakni pada Bulan Juli 2022 sebanyak 5 orang, disusul 2 orang lulusan lainnya pada Bulan Agustus 2022 di program studi yang sama yakni Magister Administrasi Publik sebagaimana Gambar 4.3.2.

4.3.3 Alasan Melanjutkan Pendidikan

Untuk alasan melanjutkan pendidikan, ketiga lulusan memiliki alasan berbeda-beda yang digambarkan oleh Gambar 4.3.3 di bawah ini bahwa sebanyak 1 orang yang mengatakan kesempatan beasiswa,

kemudian tuntutan profesi tidak ada, belum ada keinginan untuk bekerja sebanyak 4 orang.



4.3.4 Daftar Melanjutkan Pendidikan

Setelah mengenyam pendidikan di prodi ADN Unismuh Makassar beberapa alumni memilih untuk bekerja atau melanjutkan pendidikan. Khusus pada pembahasan melanjutkan studi, dari 92,31% alumni prodi ADN Unismuh Makassar lulusan tahun akademik 2021/2022 yang terdata, sebesar 7,69% (7 orang) alumni melanjutkan Pendidikan diberbagai perguruan tinggi di Indonesia seperti ditunjukkan pada tabel 4.1.

Tidak dapat dipungkiri, sejumlah pertimbangan dan alasan melatarbelakangi alumni untuk menempuh pendidikan tinggi hingga ke jenjang S2. Secara umum, lulusan yang melanjutkan Pendidikan merasa bahwa dengan melanjutkan Pendidikan merupakan sebuah prestise dan tuntutan profesi.

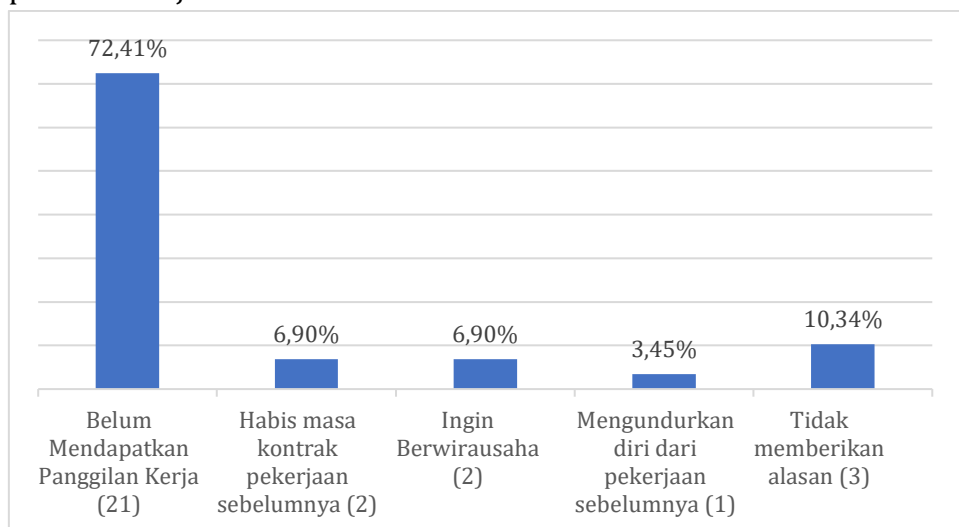
Tabel 4.1 Data Lulusan Melanjutkan Pendidikan

NO	PERGURUAN TINGGI	Prodi	Jumlah
1	Universitas Padjajaran	Magister Administrasi Publik	1
2	Universitas Negeri Makassar	Magister Administrasi Publik	1
3	Universitas Muhammadiyah Makassar	Magister Administrasi	1

		Publik	
4	Universitas Hasanuddin	Magister Administrasi Publik	1
5	Universitas Gadjah Madah	Magister Administrasi Publik	1
Total			5

4.4 Tidak Bekerja/belum memungkinkan bekerja

Pada poin ini seperti yang dijelaskan pada gambar 4.4 ditemukan bahwa jumlah signifikan alumni, yakni 29 orang atau dari total responden kuesioner, saat ini berada dalam kondisi tidak bekerja namun aktif mencari pekerjaan. Angka ini menunjukkan proporsi yang cukup besar dan mengindikasikan adanya tantangan dalam proses transisi dari dunia akademik ke dunia kerja. Mayoritas dari kelompok ini mengungkapkan bahwa mereka telah mengirimkan berbagai lamaran kerja ke berbagai institusi dan perusahaan, namun masih dalam tahap menunggu panggilan atau respons dari pihak pemberi kerja.



Gambar 4.4 Status Pencarian Kerja Alumni Ilmu Administrasi Negara

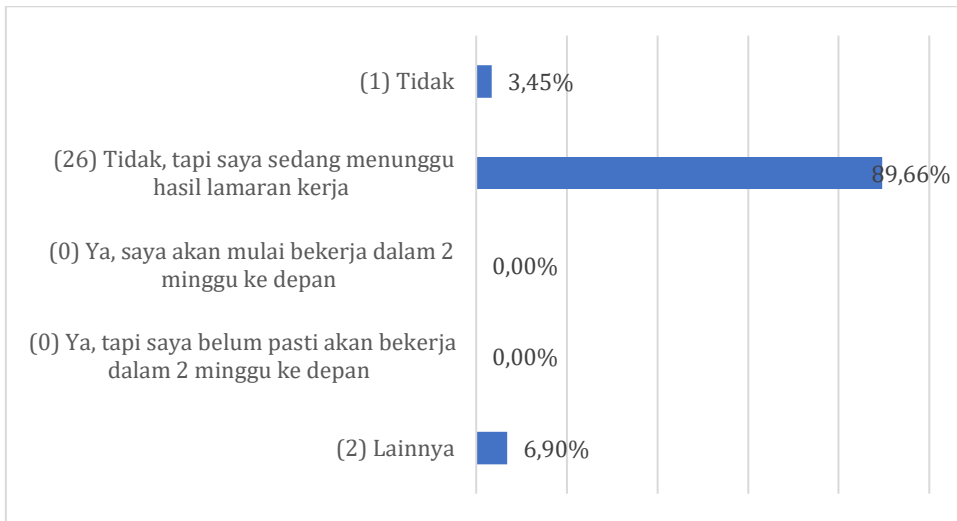
Berdasarkan diagram tersebut, alasan utama lulusan belum bekerja adalah karena belum mendapatkan panggilan kerja, dengan persentase sebesar 72,41% (21 orang). Sebagian lainnya memilih belum bekerja karena ingin berwirausaha (6,90%), mengundurkan diri dari pekerjaan sebelumnya (3,45%), dan 10,34% tidak memberikan alasan. Menariknya, tidak ada lulusan yang menyatakan bahwa masa kontrak pekerjaan sebelumnya telah berakhir. Data ini mengindikasikan bahwa tantangan utama dalam memasuki dunia kerja bagi sebagian lulusan terletak pada proses pencarian kerja dan peluang panggilan kerja, sementara sebagian kecil memiliki orientasi kewirausahaan atau sedang berada dalam masa transisi dari pekerjaan sebelumnya.

4.4.1 Alasan Tidak Bekerja

Berdasarkan data yang dihimpun dari 29 orang lulusan yang tidak bekerja namun sedang mencari kerja, mereka memiliki alasan yang berbeda-beda yang diuraikan.

4.4.2 Status Pencarian Kerja

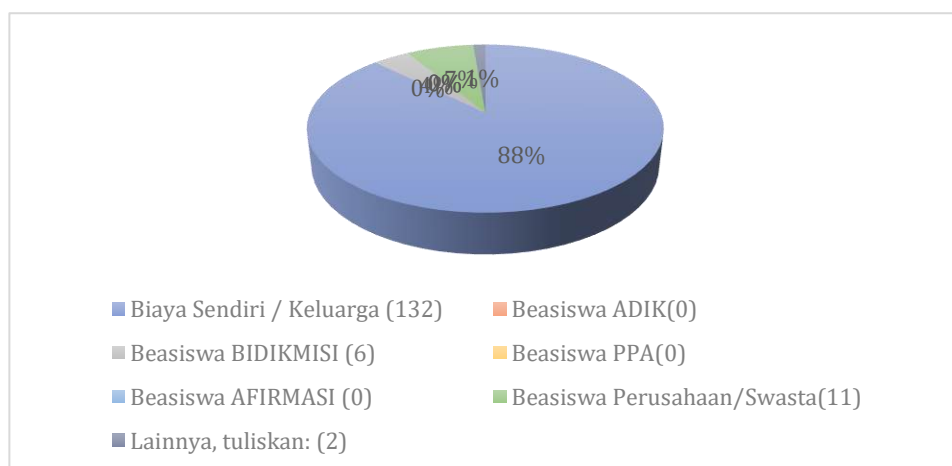
Berdasarkan status pencarian kerja, lulusan yang tidak bekerja tapi sedang mencari kerja memiliki kondisi status pencarian kerja yang berbeda-beda, ditunjukkan oleh Gambar 4.4.2 di bawah ini. Di mana ada 1 orang atau sebesar 3,45% yang menjawab tidak mencari kerja, ada 26 orang atau sebesar 89,66% yang menjawab sedang menunggu hasil lamaran kerja, dan lainnya atau sebesar 6,90%.



BAB 5
Penilaian dan
Kompetensi Lulusan
Terhadap ADN Unismuh

5.1 Sumber Biaya Kuliah

Bagian ini menjelaskan berbagai sumber dana yang digunakan oleh lulusan selama menempuh pendidikan kuliah baik sifatnya biaya mandiri maupun beasiswa penuh atau Sebagian. Pada Gambar 5.1 dapat dilihat bahwa berdasarkan data sumber pembiayaan pendidikan, mayoritas mahasiswa atau responden 88% atau 132 orang membiayai kuliahnya secara mandiri melalui dana pribadi atau keluarga, menunjukkan ketergantungan tinggi pada pembiayaan non-beasiswa. Beasiswa pemerintah seperti ADIK, PPA, dan AFIRMASI tidak dimanfaatkan sama sekali 0%, sedangkan beasiswa BIDIKMISI hanya dinikmati oleh 3,97% 6 orang, yang menunjukkan akses atau ketersediaan program ini masih sangat terbatas di kalangan responden. kemudian yang menyatakan menerima beasiswa dari perusahaan atau swasta sebanyak 11 orang atau persentasenya 7,28%.



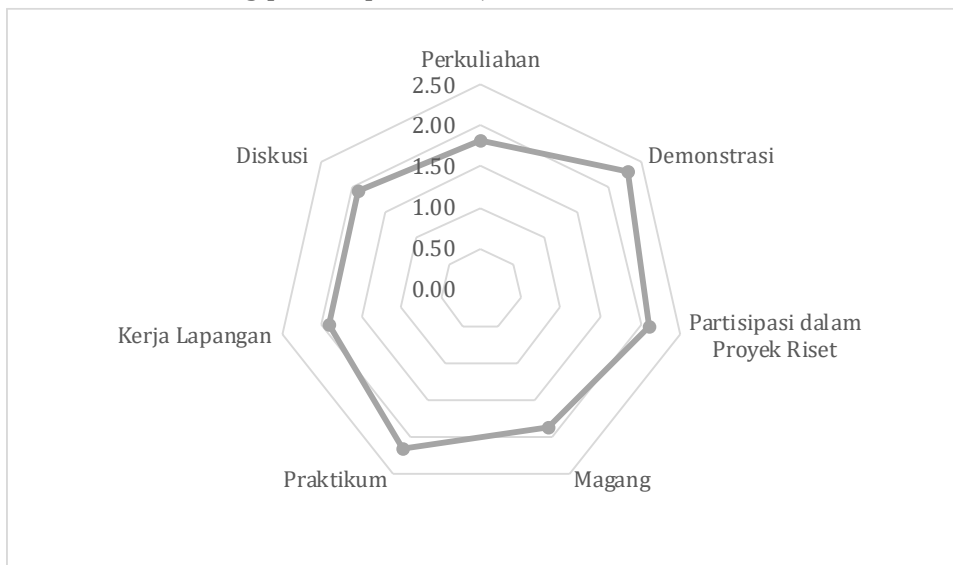
Gambar 5.1 Sumber Biaya Kuliah

5.2 Aspek Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses pemerolehan ilmu yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuan penelitian *tracer study* terhadap aspek pembelajaran untuk mengetahui tingkat performansi pembelajaran yang diterapkan oleh Unismuh. Alumni akan menilai 7 aspek kategori yang diberikan yakni perkuliahan, partisipasi dalam riset, magang, praktikum, kerja lapangan, diskusi dan demonstrasi/peragaan.

Aspek Pembelajaran	Sangat Besar	Besar	Cukup	Kurang	Tidak Sama Sekali
Perkuliahan	83.44%	15.89%	0.66%	0%	0%
Demonstrasi	84.77%	14.57%	0.66%	0%	0%
Partisipasi dalam proyek riset	82.78%	15.23%	1.99%	0%	0%
Magang	84.11%	15.89%	0%	0%	0%
Praktikum	74.17%	20.53%	5.30%	0%	0%
Kerja Lapangan	83.44%	16.56%	0%	0%	0%
Diskusi	84.11%	15.89%	0%	0%	0%
Rata-Rata	82,38%	16,36%	1,23%	0%	0.0%

Dari hasil analisis persentase terhadap tujuh aspek pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa pada kategori "Sangat Besar" dengan persentase sekitar 82%, diikuti oleh kategori "Besar" sebesar 16%, dan hanya sekitar 1% yang menilai kategori "Cukup". Tidak ada responden yang menilai aspek pembelajaran dalam kategori "Kurang" maupun "Tidak Sama Sekali", menunjukkan bahwa semua metode pembelajaran seperti perkuliahan, demonstrasi, magang, dan diskusi dianggap sangat efektif dan berkontribusi besar dalam mendukung proses pembelajaran secara keseluruhan..



Gambar 5. 2 Penilaian Aspek Pembelajaran di ADN Unismuh

Berdasarkan diagram radar, terlihat bahwa aspek pembelajaran yang memperoleh penilaian sangat Besar" paling dominan adalah Magang, diikuti oleh Demonstrasi, Diskusi, dan Perkuliahan, yang menunjukkan efektivitas tinggi pada metode pembelajaran tersebut. Aspek Kerja Lapangan dan Praktikum juga mendapatkan penilaian yang baik meskipun tidak setinggi aspek sebelumnya. Sementara itu, Partisipasi dalam proyek riset memiliki distribusi penilaian yang lebih beragam, termasuk adanya persentase pada kategori Cukup, Kurang, bahkan Tidak Sama Sekali, yang menandakan perlunya perbaikan pada aspek ini. Secara keseluruhan, pembelajaran didominasi oleh kategori Sangat Besar, menegaskan bahwa mayoritas metode pembelajaran telah berjalan efektif, dengan beberapa aspek tertentu yang memerlukan peningkatan.

5.3 Kompetensi Saat Lulus

Kompetensi menjadi hal yang paling krusial dalam dunia usaha dan dunia industri. Pernyataan tersebut merupakan refleksi dari hubungan kompetensi yang berbanding lurus dengan kinerja dan pendapatan perusahaan. Dalam *tracer study* ini, lulusan diminta untuk memberikan penilaian penguasaan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa saat dinyatakan lulus dan kompetensi mereka saat ini. Alumni memberikan penilaian dengan skala 1-5 dengan nilai 1 menyatakan sangat rendah dan nilai 5 menyatakan sangat tinggi. Terdapat 7 kompetensi yang dimiliki oleh alumni yakni etika berperilaku, kompetensi utama bidang keilmuan, pengembangan diri, kerjasama, kemampuan berkomunikasi, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berbahasa inggris.

Kompetensi	Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup	Rendah	Sangat Rendah
Etika	90.87%	9.13%	0.00%	0.00%	0.00%
Keahlian Bidang Ilmu	87.98%	12.02%	0.00%	0.00%	0.00%
Bahasa Inggris	66.83%	33.17%	0.00%	0.00%	0.00%
Teknologi Informasi	87.50%	12.50%	0.00%	0.00%	0.00%

Komunikasi	90.87%	9.13%	0.00%	0.00%	0.00%
Kerja Sama Tim	87.98%	12.02%	0.00%	0.00%	0.00%
Pengembangan Diri	88.46%	11.54%	0.00%	0.00%	0.00%
Nilai Rata-Rata	85,36%	14,21%	0.00%	0.00%	0.00%

Tabel 5.3 Kompetensi Saat Lulus dan Saat Ini

Tabel 5.3 merupakan perbandingan antara penguasaan kompetensi alumni saat lulus dengan kompetensi yang dirasakan atau dibutuhkan dunia kerja saat ini yang terlihat bahwa Berdasarkan data penilaian kompetensi saat lulus dari 208 responden, mayoritas mahasiswa dinilai memiliki kompetensi yang sangat tinggi, dengan rata-rata penilaian kategori "Sangat Tinggi" sebesar 85,36% dan "Tinggi" sebesar 14,21%. Tidak terdapat penilaian dalam kategori "Cukup", "Rendah", maupun "Sangat Rendah", yang menunjukkan persepsi sangat positif terhadap pencapaian lulusan. Kompetensi paling menonjol terlihat pada aspek Etika, Komunikasi, dan Pengembangan Diri yang masing-masing memperoleh nilai sangat tinggi di atas 88%. Sementara itu, kemampuan Bahasa Inggris meskipun masih dominan di kategori sangat tinggi (66,83%), merupakan kompetensi dengan proporsi terendah dibandingkan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum lulusan memiliki kompetensi yang sangat baik di berbagai aspek, namun masih terdapat ruang untuk penguatan pada kemampuan bahasa asing agar lebih seimbang dengan capaian kompetensi lainnya.

5.4 Kompetensi Saat Ini

Secara detail persentase kompetensi lulusan saat lulus dan saat ini dapat dilihat pada Tabel 5.4 dan Tabel 5.5.

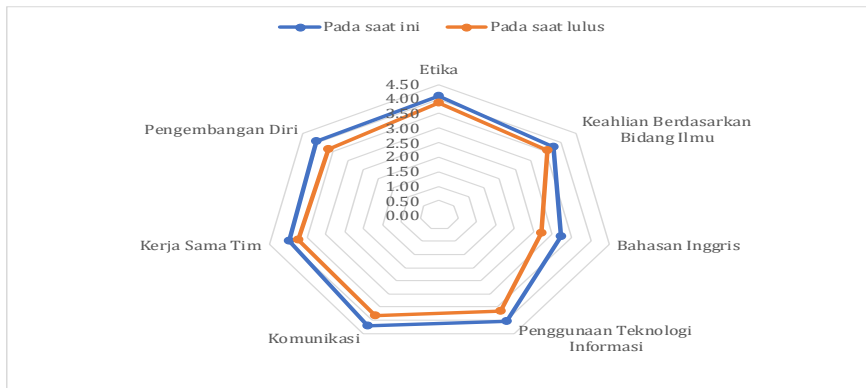
Tabel 5. 4 Persentase Kompetensi Lulusan Saat lulus

Aspek	Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup	Rendah	Sangat Rendah
Etika	85.58%	14.42%	0.00%	0.00%	0.00%

Keahlian berdasarkan bidang ilmu	81.73%	18.27%	0.00%	0.00%	0.00%
Bahasa Inggris	32.69%	35.10%	32.21%	0.00%	0.00%
Penggunaan Teknologi Informasi	56.73%	22.12%	21.15%	0.00%	0.00%
Komunikasi	80.77%	19.23%	0.00%	0.00%	0.00%
Kerja sama tim	90.87%	7.21%	1.92%	0.00%	0.00%
Pengembangan Diri	80.29%	18.75%	0.96%	0.00%	0.00%
Rata-Rata	72.52%	19.87%	8.89%	0.00%	0.00%

Berdasarkan data pada Tabel 5.4, profil kompetensi lulusan menunjukkan hasil yang cukup baik. Berdasarkan data penilaian terhadap berbagai aspek kompetensi lulusan, terlihat bahwa mayoritas mahasiswa memperoleh nilai dalam kategori “Sangat Tinggi” dengan rata-rata sebesar 72,52%, diikuti oleh kategori “Tinggi” sebesar 19,87%, dan “Cukup” sebesar 8,89%. Tidak ada penilaian dalam kategori “Rendah” maupun “Sangat Rendah”, yang menunjukkan bahwa seluruh aspek kompetensi dinilai baik oleh responden. Kompetensi yang paling menonjol adalah Kerja Sama Tim dengan skor sangat tinggi sebesar 90,87%, diikuti oleh Etika (85,58%) dan Komunikasi (80,77%), mencerminkan kekuatan lulusan dalam aspek interpersonal dan sikap profesional. Sementara itu, kemampuan Bahasa Inggris menjadi aspek dengan skor “Sangat Tinggi” terendah, yaitu hanya 32,69%, dengan distribusi yang lebih merata ke kategori “Tinggi” (35,10%) dan cukup (32,21%). Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun secara umum lulusan dinilai sangat kompeten, kemampuan Bahasa Inggris masih menjadi area yang perlu diperkuat untuk mendukung daya saing global.

Untuk itu, jika melihat perbandingan antara kompetensi lulusan berdasarkan penilaian mereka, maka dapat dilihat perbandingannya pada saat ini dan pada saat lulus sebagaimana gambar berikut.



Gambar5.4 Kompetensi Saat Lulusan dan Saat Ini

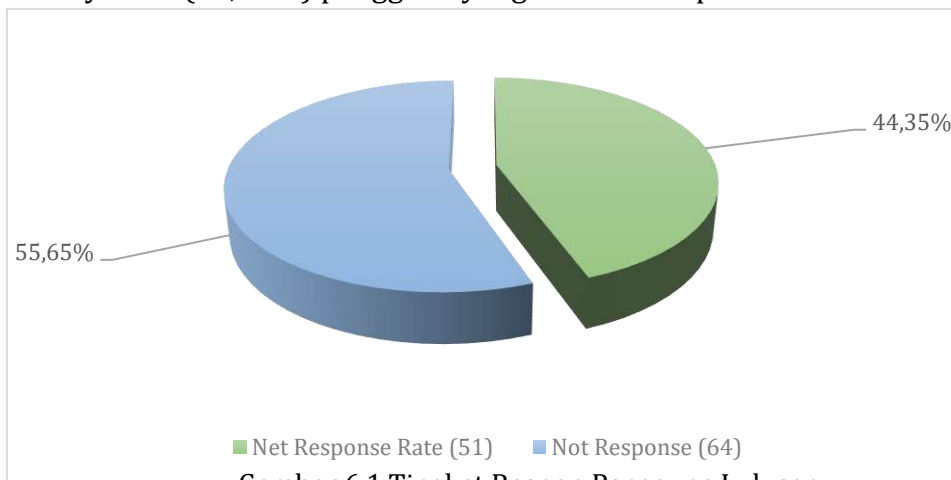
Berdasarkan perbandingan kompetensi lulusan saat lulus dan saat ini sebagaimana digambarkan pada Gambar 5.4 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan dari penilaian lulusan terhadap 7 kompetensi pada saat mereka lulus dibandingkan saat ini dengan aspek penilaian paling tinggi adalah Bahasa Inggris lulusan dari sebelumnya hanya 2,69 menjadi 3,21. Sedangkan untuk keahlian berdasarkan bidang, dinilai oleh lulusan menjadi kompetensi lebih sedikit peningkatan dari 7 kompetensi pada saat mereka lulus dibanding pada saat ini berdasarkan data survey bahwa nilai keahlian berdasarkan bidang pada saat alumni lulus adalah 3,59 dan pada saat ini dinilai pada besaran 3,77 dengan peningkatan hanya 0,18%.

BAB 6

Penilaian Pengguna Lulusan

6.1 Response Rate

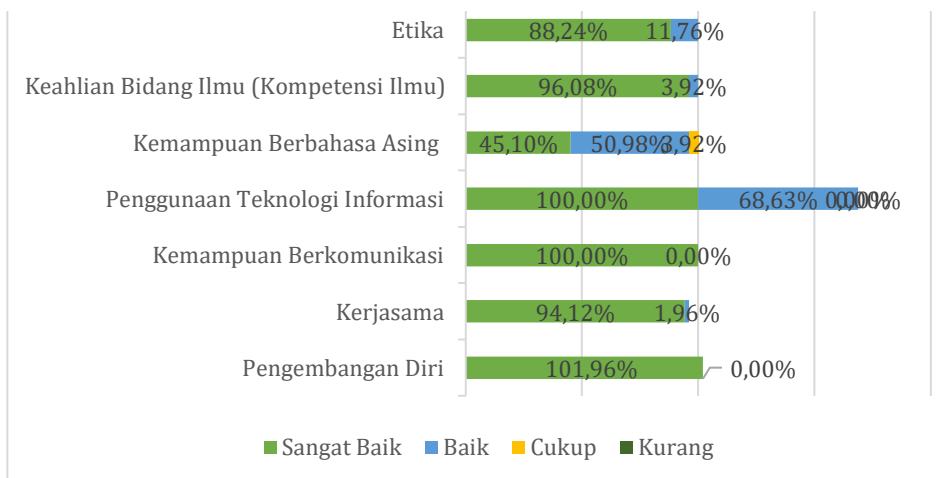
Jumlah pengguna lulusan yang menjadi target dalam penelitian *user survey* sebanyak 115 pengguna, dari jumlah tersebut sebanyak 51 (44,35%) pengguna yang memberikan respons dan sebanyak 64 (55,65%) pengguna yang tidak merespon.



Gambar 6.1 Tingkat Respon Pengguna Lulusan

6.2 Kompetensi Lulusan

Pada bagian ini, terdapat beberapa aspek kompetensi yang dinilai yakni bekerja tim, integritas (etika dan moral), keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa asing (Inggris/Arab), komunikasi, pengembangan diri, dan penggunaan teknologi informasi.



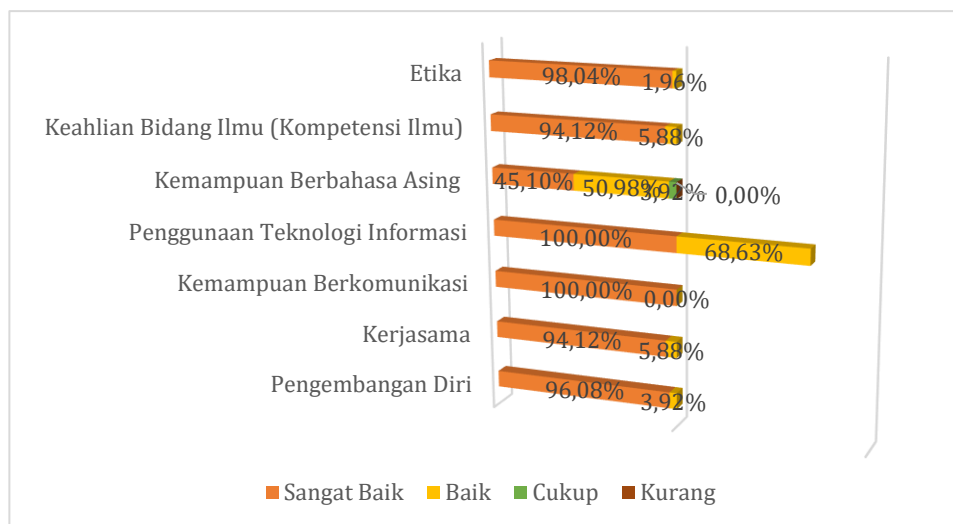
Gambar 6.2 Penilaian Pengguna Lulusan Prodi IAN Unismuh

Pada gambar 6.2 mengilustrasikan tanggapan dari pengguna lulusan terhadap 7 kompetensi alumni. Dapat di lihat pada grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum responden memiliki tingkat kompetensi yang tinggi pada sebagian besar indikator yang diukur, meskipun terdapat beberapa aspek yang masih memerlukan perhatian dan pengembangan lebih lanjut. Pada indikator Bekerja Tim, sebesar 83,67% responden dinilai *Sangat Baik*, sementara 19,05% berada pada kategori *Baik*, yang menandakan bahwa mayoritas individu mampu bekerja secara kolaboratif dan efektif dalam kelompok, meskipun masih ada sebagian kecil yang dapat ditingkatkan untuk mencapai hasil optimal. Indikator Integritas (Etika dan Moral) menunjukkan hasil yang sangat mengesankan dengan 100% responden berada pada kategori *Sangat Baik*, mencerminkan bahwa nilai-nilai moral dan etika profesional telah tertanam kuat dalam diri individu dan menjadi kekuatan utama yang sangat positif. Pada indikator Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (Profesionalisme), skor *Sangat Baik* juga tinggi (83,67%), dengan sisanya (19,05%) dinilai *Baik*, menunjukkan bahwa kompetensi akademik atau teknis para responden telah mencapai standar yang baik dan hanya memerlukan penyempurnaan pada sebagian kecil populasi. Indikator Kemampuan Berbahasa Inggris menjadi satu-satunya indikator yang menunjukkan sebaran nilai yang cukup bervariasi: hanya 70,75% berada pada kategori *Sangat Baik*, 24,60% dinilai *Baik*, dan 9,52% masuk kategori *Cukup*, mengindikasikan bahwa kemampuan bahasa asing masih merupakan tantangan bagi sebagian responden dan perlu dijadikan prioritas dalam pengembangan kapasitas global. Sementara itu, pada indikator Komunikasi, capaian *Sangat Baik* sangat dominan (96,60%) dengan hanya 3,97% dinilai *Baik*, yang menandakan bahwa kemampuan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan telah menjadi kekuatan utama yang mendukung kerja dan hubungan profesional. Indikator Pengembangan Diri menunjukkan bahwa 82,31% responden sudah berada di level *Sangat Baik*, namun masih ada 20,63% yang berada di tingkat *Baik*, mengindikasikan perlunya dorongan dan motivasi lebih besar untuk meningkatkan kesadaran dalam mengembangkan potensi diri secara terus-menerus. Terakhir, pada indikator Penggunaan Teknologi Informasi, sebanyak 80,95% berada di kategori *Sangat Baik* dan 19,05% *Baik*, menunjukkan bahwa meskipun mayoritas sudah menguasai teknologi informasi dengan baik, tetap ada ruang untuk peningkatan terutama dalam mengikuti perkembangan teknologi yang sangat dinamis. Keseluruhan data mencerminkan bahwa responden sudah memiliki fondasi kuat dalam etika, komunikasi, profesionalisme, dan kerja sama tim, namun masih perlu

intervensi pada kemampuan bahasa asing dan peningkatan pemanfaatan teknologi untuk menunjang kesiapan menghadapi era globalisasi dan transformasi digital.

6.3 Kompetensi yang Diharapkan

Terdapat beberapa aspek kompetensi yang dinilai yakni etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa asing (Ingris/Arab), penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri.



Sejalan dengan Gambar 6.3 dapat dilihat ilustrasi tanggapan dari pengguna lulusan terhadap kompetensi yang mereka harapkan dari pengguna, penilaian terhadap berbagai aspek kompetensi menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki performa yang sangat baik dalam aspek-aspek inti kepribadian dan profesionalisme. Aspek Etika memperoleh nilai tertinggi dengan 100% dinilai dalam kategori Sangat Baik, menandakan bahwa sikap moral dan perilaku etis individu sangat dijunjung tinggi dan tidak ditemukan adanya kekurangan. Selanjutnya, aspek Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (Profesionalisme) dan Komunikasi sama-sama memperoleh skor Sangat Baik sebesar 83,67%, mencerminkan bahwa responden telah menguasai kompetensi teknis dan memiliki keterampilan komunikasi yang efektif dalam lingkungan kerja atau akademik. Kemampuan Bekerja dalam Tim (82,31%) dan Pengembangan Diri (80,95%) juga menunjukkan hasil yang memuaskan, mencerminkan adanya kemampuan kolaboratif dan motivasi internal untuk terus belajar dan berkembang. Namun demikian, perhatian khusus perlu diarahkan pada Kemampuan Berbahasa Asing (Inggris/Arab) yang menunjukkan skor

Sangat Baik terendah (60,54%) dan merupakan satu-satunya aspek yang mendapat penilaian dalam kategori Cukup (12,93%). Ini menandakan bahwa sebagian individu masih mengalami kesulitan dalam penguasaan bahasa asing, yang sangat krusial di era globalisasi. Selain itu, Penggunaan Teknologi Informasi juga menunjukkan angka yang relatif lebih rendah (62,59% dalam kategori Sangat Baik), mengindikasikan perlunya peningkatan literasi digital dan adaptasi terhadap kemajuan teknologi. Secara umum, kekuatan utama individu terletak pada aspek soft skills seperti etika, kerja sama, dan komunikasi, namun masih diperlukan peningkatan pada aspek hard skills tertentu seperti penguasaan bahasa asing dan teknologi informasi. Kesimpulannya, walaupun mayoritas aspek kompetensi menunjukkan performa unggul, untuk menghadapi tantangan global dan era digital saat ini, peningkatan dalam kemampuan bahasa asing dan penguasaan teknologi informasi menjadi prioritas utama agar individu lebih kompetitif dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

6.4. Daftar Perusahaan

Bagian ini menunjukkan 13 data Instansi dan Perusahaan yang memberikan penilaian terhadap alumni.

Tabel Daftar Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Jabatan Penilai	Bidang Pekerjaan
1	Alat Olahraga	Pemilik	Alat Olahraga
2	Astra Motor Honda	Kepala Unit	Jasa Perusahaan
3	Bank BRI	Kepala Cabang	Jasa Keuangan Dan Asuransi
4	Bank BRI	Kepala Cabang	Industri Pengolahan
5	Bank Syariah Indonesia	Kepala Cabang	Jasa Keuangan Dan Asuransi
6	Beringin Jaya	General Manager	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial

7	Berkat	Staff Tata Usaha	Jasa Keuangan Dan Asuransi
8	Bisnis Online	Owner	Pakaian
9	Cahaya Agung Motor	Founder	Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Motor
10	Coffe Cerita	Founder	Minuman
11	Collection	Costumer	Pakaian
12	CV Sumber Agung	Pemilik	Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Motor
13	CV. Azisah Jasa Transporindo	Pemilik	Jasa Perusahaan
14	CV. Semijaya Bersama	Pemilik	Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Motor
15	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Biak	Staff	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial
16	Gapura	Pemilik	Transportasi Dan Pergudangan
17	Hidayah Hijab Harmony	Founder	Hijab
18	JMB Logistik	Pemilik	Jasa Lainnya
19	Kampung Eropa	Founder	Minuman
20	Kantor BPJS Kabupaten Gowa	Staff	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial

21	Kantor Camat Angkona	Sekcam	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial
22	Kantor Camat Mamajang	Kaur Pembangunan	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial
23	Kantor Desa	Kepala Desa	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial
24	Kantor Desa Lara	Kepala Desa	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial
25	Kantor Desa Lompo Riaja	Kepala Desa	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial
26	Kantor Desa Matiro	Sekertaris Desa	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial
27	Kantor Desa Mattirowalie	Kepala Desa	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial
28	Kantor Desa Mole	Kepala Desa	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial
29	Kantor Desa Polewalie	Kepala Desa	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial

30	Kantor Lurah	Kepala Desa	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial
31	Kantor Lurah Bonto Duri	Kepala Desa	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial
32	Kedai Bersama	Founder	Minuman
33	Kementerian Pertahanan	Staff	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial
34	Konsultan Perumahan	Owner	Konstruksi
35	Kopi Kenangan	Founder	Jasa Lainnya
36	Lancar Abadi	Pemilik	Campuran
37	Mandala Finance	Supervisor	Jasa Keuangan Dan Asuransi
38	Mandiri Finance	Supervisor	Jasa Keuangan Dan Asuransi
39	Masagena	Pemilik	Campuran
40	Minuman	Pemilik	Minuman
41	Onlinr Shoop	Peimilik	Campuran
42	PC Pegadaian Mamuju	Supervisor	Jasa Keuangan Dan Asuransi
43	PDAM Tirta Jeneberang Gowa	Staff	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah, Daur Ulang

44	Alat Pertanian	Pemilik	Pertanian
45	PT Cipta Niaga Semesta	Pemilik	Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Motor
46	PT Eakang Mitra Sehati	Founder	Penyediaan Akomodasi, Makan Dan Minum
47	PT Gadai Artaadinata Terang Sejati	HR	Industri Pengolahan
48	PT Galesong Group	Supervisor	Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Motor
49	PT HADJI KALLA	HR	Transportasi Dan Pergudangan
50	PT IMB Morowali	HSE	Industri Pengolahan
51	PT IMB Morowali	HSE	Pengadaan Listrik Dan Gas

BAB 7

Kesimpulan & Rekomendasi

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian *tracer study* Prodi ADN FISIP Unismuh tahun 2023 lulusan tahun akademik 2021/2022, didapatkan berbagai kesimpulan antara lain:

Total populasi dalam penelitian *tracer study* tahun 2023 yakni 366 orang lulusan tahun akademik 2021/2022. Dari kuesioner yang dikirimkan kepada lulusan, 234 lulusan berpartisipasi dalam pelacakan, jumlah tersebut menghasilkan nilai *nett response rate* sebesar 63,9%, sedangkan lulusan yang tidak mengisi kuesioner sebanyak 132 orang atau *not response rate* sebesar 36,1%.

Mayoritas lulusan yang berpartisipasi dalam *tracer study* (63,9%) telah menunjukkan kinerja positif dalam dunia kerja. Sebagian besar lulusan telah bekerja (54,27%), sementara lainnya memilih berwirausaha (13,68%), melanjutkan studi (8,12%), mencari pekerjaan (18,38%), atau belum memungkinkan bekerja (5,56%). Mayoritas lulusan (88,89%) mulai bekerja setelah lulus, dengan waktu tunggu rata-rata 7,36 bulan, di mana 70,09% memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus. Relasi personal menjadi cara paling dominan untuk mendapatkan pekerjaan (72,39%), diikuti jejaring sejak kuliah (41,72%). Sebagian besar lulusan bekerja di sektor nasional formal (52,15%), diikuti lokal/informal (38,04%), sementara peluang di sektor internasional masih terbatas (9,82%). Terkait kesesuaian pekerjaan, 83,76% lulusan bekerja sesuai bidang ilmu, dan 67,52% menempati posisi setara dengan tingkat pendidikan mereka. Sebagian besar bekerja di sektor swasta (32,52%), disusul instansi pemerintah (28,22%), serta bidang usaha utama meliputi administrasi pemerintahan, pertambangan, dan perdagangan. Dari sisi penghasilan, rata-rata gaji lulusan adalah Rp 3,89 juta, dengan mayoritas berada di kisaran Rp 3-5 juta. Hasil ini menunjukkan lulusan memiliki daya saing yang baik di pasar kerja dengan relevansi pendidikan yang kuat terhadap dunia kerja.

Aspek pembelajaran dan kompetensi lulusan, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran secara umum berjalan efektif, dengan mayoritas lulusan menilai aspek perkuliahan, magang, diskusi, dan demonstrasi berdampak sangat besar terhadap

peningkatan pemahaman mereka. Namun, partisipasi dalam proyek riset dan praktikum menunjukkan nilai yang lebih rendah, sehingga memerlukan perbaikan khusus pada fasilitas, bimbingan, dan relevansi kegiatan. Rata-rata penilaian aspek pembelajaran mencapai 64,90% pada kategori sangat besar, menegaskan kepuasan yang tinggi meski masih ada ruang pengembangan. Sementara itu, kompetensi lulusan baik saat lulus maupun saat ini dinilai sangat baik, terutama pada etika, komunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri. Meski demikian, kemampuan bahasa Inggris relatif lebih rendah dibandingkan kompetensi lainnya sehingga perlu ditingkatkan untuk mendukung daya saing global. Secara keseluruhan, hasil tracer study ini menunjukkan bahwa lulusan tidak hanya memiliki dasar pembelajaran yang kuat tetapi juga terus mengalami peningkatan kompetensi di dunia kerja, sekaligus menegaskan perlunya penguatan aspek riset, praktikum, dan penguasaan bahasa asing agar relevansi lulusan terhadap kebutuhan industri semakin optimal.

Berdasarkan hasil analisis terhadap tingkat respons, kompetensi lulusan, dan kompetensi yang diharapkan, dapat disimpulkan bahwa tingkat respons pengguna lulusan mencapai 84,97%, menunjukkan partisipasi yang tinggi dalam memberikan evaluasi terhadap kualitas lulusan. Secara umum, kompetensi lulusan dinilai sangat baik pada aspek etika, komunikasi, kerja sama tim, keahlian bidang ilmu, dan pengembangan diri, yang mencerminkan kesiapan lulusan dalam menghadapi tuntutan dunia kerja. Namun, kemampuan bahasa asing dan penguasaan teknologi informasi masih menjadi tantangan yang memerlukan perhatian khusus untuk ditingkatkan. Sementara itu, kompetensi yang diharapkan pengguna juga menegaskan pentingnya penguatan kedua aspek tersebut guna meningkatkan daya saing lulusan di era globalisasi dan transformasi digital. Dengan demikian, meskipun lulusan telah menunjukkan kinerja yang unggul dalam soft skills, diperlukan upaya strategis untuk memperkuat hard skills, khususnya pada penguasaan bahasa asing dan literasi teknologi, agar kualitas lulusan semakin relevan dengan kebutuhan pasar kerja modern.

7.2 Rekomendasi

Hasil *tracer study* tahun 2023 memberikan masukan berupa rekomendasi bagi Prodi ADN FISIP Unismuh berdasarkan data yang diperoleh dari lulusan tahun akademik 2021/2022 antara lain:

1. Rekomendasi berdasarkan analisis

- Capai *tracer study* tahun ini telah meningkat dari tahun sebelumnya sehingga tahap-tahap yang telah dilakukan dan memiliki efek yang baik perlu pertahankan dan diperkuat sehingga proses penggalan dan pengumpulan data saat melaksanakan *tracer study* selanjutnya dapat mencapai *response rate* yang lebih maksimal.
- Pengembangan kompetensi lulusan perlu adanya penekanan khusus pada kompetensi kemampuan berbahasa inggris selain melalui mata kuliah juga berbagai program di Tingkat prodi melalui kegiatan ekstrakurikuler di Himpunan Mahasiswa Program Studi, Tingkat fakultas melalui Badan Eksekutif Mahasiswa, dan Tingkat Universitas melalui Lembaga terkait seperti Lembaga Pengembangan Bahasa atau Unit kegiatan mahasiswa. Juga adanya standarisasi nilai TOEFL/IELTS untuk mengikuti ujian akhir.
- Unismuh diharapkan dapat meningkatkan fasilitas kampus, khususnya dengan membangun pusat kegiatan mahasiswa yang lebih memadai, mengingat mayoritas mahasiswa sangat aktif dalam kegiatan kemahasiswaan yang dapat menunjang pengembangan prestasi dan kompetensi mereka. Selain itu, kampus juga perlu lebih proaktif dalam menyelenggarakan pelatihan persiapan karir dengan konten yang mencakup seluruh program studi maupun materi khusus berdasarkan profesi masa depan mahasiswa. Pelatihan ini sebaiknya dilakukan melalui lembaga atau pimpinan terkait, melibatkan alumni untuk menciptakan *sense of belonging* terhadap kampus, sekaligus membangun kolaborasi yang dapat meningkatkan keterampilan dan jaringan mahasiswa maupun alumni. Kampus juga diharapkan menyediakan informasi lowongan pekerjaan terkini, sehingga lulusan tidak hanya

mencari secara mandiri tetapi juga mendapatkan dukungan tambahan dari kampus dalam memasuki dunia kerja.

2. Rekomendasi berdasarkan Saran/Kritik Alumni

Berdasarkan kritik dan saran yang diberikan oleh alumni, terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan oleh Unismuh Makassar. Salah satu perhatian utama adalah peningkatan fasilitas kampus, khususnya ruang kelas dan ruang belajar, agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal. Selain itu, jaringan internet juga menjadi sorotan, di mana alumni berharap akses internet yang lebih stabil dan mudah tersedia bagi mahasiswa. Dalam hal pelayanan, alumni menekankan pentingnya peningkatan kualitas layanan tata usaha fakultas dan pelayanan administratif secara keseluruhan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) juga dianggap krusial untuk mendukung layanan yang lebih baik.

Alumni juga menyoroti pentingnya membangun jejaring yang kuat antar alumni untuk mendukung kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja dan memudahkan mereka mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang ilmu. Selain itu, program studi diharapkan lebih aktif menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah dan lembaga eksternal lainnya untuk memperkuat daya serap alumni di dunia kerja. Jadi, alumni memiliki harapan besar agar Unismuh terus maju dan berkembang menjadi universitas yang lebih baik dan kompetitif. Dukungan moral dan semangat dari alumni terlihat dari berbagai ungkapan positif, seperti harapan agar Unismuh terus berkemajuan dan menjadi institusi yang membanggakan di masa depan.

Lampiran

Lampiran I SK Tim Tracer Study

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	
  	
SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR NOMOR. 086 TAHUN 1445 H/2024 M TENTANG TIM AD-HOC <i>TRACER STUDY</i> ALUMNI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	
REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	
Menimbang	<ol style="list-style-type: none">1. Bahwa dengan terbitnya Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021 yang mengatur tentang Badan dan Lembaga di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar2. Bahwa ketentuan dan keputusan menjadi pedoman dan panduan dalam menjalankan tata kelola Universitas.3. Sehubungan dengan poin pertama dan kedua, maka perlu diatur Surat Keputusan.
Mengingat	<ol style="list-style-type: none">1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.3. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1 tahun 2020 tentang Mekanisme Akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.4. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang penjabaran pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi.5. Pedoman SPMI PTM/PTA Majelis Dikti Litbang PP Muhammadiyah tahun 20196. Statuta No. 0181/KTN/I.3/I/2021 Universitas Muhammadiyah Makassar
Memperhatikan	<ol style="list-style-type: none">1. Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 555 Tahun 1443 H/2021 M.2. Hasil konsultasi Pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar
Dengan memohon Inayah Allah SWT Memutuskan	
Menetapkan	:
Pertama	: Mencabut dan menyatakan tidak berlakunya Surat Keputusan 325 Tahun 1445 H/2023 M tentang Tim Ad-Hoc <i>Tracer Study</i> Alumni Universitas Muhammadiyah Makassar
Kedua	: Menetapkan Surat Keputusan No. 086 Tahun 1445 H/2024 M tentang Tim Ad-Hoc <i>Tracer Study</i> Alumni Universitas Muhammadiyah Makassar dan

Alamat : Jalan Sultan Afaudin No. 259 Makassar 90221
Telepon : (0411) 866972, 881593, Fax (0411)865588
E-mail : <http://www.unismuh.ac.id> | Website : unismuh.ac.id



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

nama-nama yang tercantum pada lampiran Surat Keputusan ini sebagai tim Ad-Hoc *Tracer Study* alumni.

- Ketiga : Tugas pokok Tim Ad-Hoc *Tracer Study* adalah melakukan *Tracer Study* lulusan dan pengguna lulusan serta menyusun laporan hasil *Tracer Study* (Lulusan T.A. 2022/2023).
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir tanggal 01 April 2025 dengan ketentuan apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam surat keputusan ini, Insya Allah akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai Amanah.

Jazakumullahu Khaeran Katsiran.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 18 Ramadhan 1445 H
28 Maret 2024 M

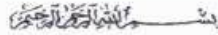
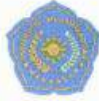
Rektor

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
NBM. 554605

Tembusan kepada Yang Terhormat:

1. Ketua BPH Unismuh Makassar
2. Kepala Bapepan_MTI Unismuh Makassar
3. Kepala Badan Penjaminan Mutu (BPM) Unismuh Makassar
4. Dekan dan Direktur Pascasarjana dalam lingkungan Unismuh Makassar
5. Ketua Lembaga dalam lingkungan Unismuh Makassar
6. Ketua Gugus Kendali Mutu Fakultas Unismuh Makassar
7. Masing-masing yang bersangkutan
8. Arsip



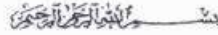
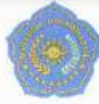


LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 MAKASSAR, NOMOR: 325 TAHUN 1445 H/2023 M, TENTANG TIM AD-HOC *TRACER*
STUDY ALUMNI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.

1. Penasehat : Prof. Dr. Gagaring Pagalung, SE., M.S., Ak., CA., CMA (Ketua BPH)
2. Pembina : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (Rektor)
3. Penanggungjawab Teknis : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., MT., IPM.
4. Kontributor : Prof. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, A. Md., S. Pd., M. Hum.
Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
5. Penanggungjawab program : Dr. Burhanuddin, S.Sos., M.Si.
Dr. Amrullah Mansida, S.T., M.T., IPM., ASEAN.Eng
Wahyuuddin Latif, S.Pd., M.Pd.
Sandi Pratama, S.Pd.I., M.Pd.I
6. Ketua : Nasharuddin, S.Pd., M.Sc.
7. Tim Analisis dan pelaporan :
1) Hajra Yansa, S.Pd., M.Pd.
2) Miftahul Janna, S.Pd., M.Sc.
8. Tim Sekretariat : 1) Muh. Saïd Wahab, SE.
2) A. Novi Indah Sari H., S.Sos.
3) Abu Hasan, S.Pd.
4) Akhmad Affandi, S.IP., M.Si
5) Muh. Amin Saïd, S.Pd., M.Pd
9. Tim *Tracer Study* Alumni

I. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

NO	NAMA	ASAL PRODI	TARGET
1.	Muhammad Wajdi, S.Pd., M.Pd	Pendidikan Biologi	Min 70%
2.	Fadhilah Latief, S.Psi., M.Pd.	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	Min 70%
3.	Muh. Ichsan, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris	Min 50%
4.	Sulfian, S.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris	Min 50%
5.	Sultan, S.Pd	Pendidikan Matematika	Min 70%
6.	Akbar Aba, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Min 70%
7.	Yusri Handayani, S.Pd., M.Pd	Pendidikan Fisika	Min 70%
8.	Andi Susila Kamaruddin, S.Pd., M.Pd	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Min 70%
9.	Akram, S.Pd., M.Pd	Teknologi Pendidikan	Min 70%
10.	Rinaldi, S.Pd., M.Pd	Pendidikan Sosiologi	Min 70%
11.	Muh. Saiful, S.Pd	Pendidikan Seni Rupa	Min 70%
12.	Nurfita, S.Pd	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Min 50%
13.	Satta Syam S.Pd	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Min 50%
14.	Muh Faizal R, S.Pd., M.Pd	Pendidikan Profesi Guru	Min 50%



2. Fakultas Agama Islam (FAI)

NO	NAMA	ASAL PRODI	TARGET CAPAIAN
1.	Aswar, S.Sos	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Min 70%
2.	Eka Mahendra, S.Pd	Pendidikan Bahasa Arab	Min 70%
3.	Muktashim Billah, Lc., M.H.I	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	Min 70%
4.	Abdul Malik, S.H., M.H.	Hukum Ekonomi Syaria'ah (Mu'amalah)	Min 70%
5.	Risnawati K, S.Pd.I, M.Pd	Pendidikan Agama Islam	Min 70%

3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis

NO	NAMA	ASAL PRODI	TARGET CAPAIAN
1.	Ilham Hidayat, S.M., M.M	Manajemen	Min 50%
2.	Ayu Andini, S.M	Manajemen	Min 50%
3.	Mubdi Dzuwhandy, A.Md.Pjk	Perpajakan	Min 70%
4.	Masrullah, SE, M., Ak	Akuntansi	Min 50%
5.	Ichlasul Amal Akuba, S.Ak	Akuntansi	Min 50%
6.	Andi Hakib, S.E., M.Si	Ekonomi Pembangunan	Min 70%
7.	M. Yusuf K., S.E., M.E	Ekonomi Islam	Min 70%

4. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

NO	NAMA	ASAL PRODI	TARGET CAPAIAN
1.	Iswadi Aminuddin, S.Sos., M.Si	Ilmu Administrasi Negara	Min 50%
2.	Rusliadi, S.Sos., M.Si	Ilmu Administrasi Negara	Min 50%
3.	Nursaleh Hartaman, S.IP., M.IP	Ilmu Pemerintahan	Min 70%
4.	Ilham Riyadi, S.Pd., M.I.Kom	Ilmu Komunikasi	Min 70%

5. Fakultas Teknik

NO	NAMA	ASAL PRODI	TARGET CAPAIAN
1.	Dr. Ashari Abdullah, ST., MT.	Arsitektur	Min 70%
2.	Muhijrah, ST	Teknik Elektro	Min 70%
3.	Syamsunniati, S.T., M.T	Teknik Pengairan	Min 70%
4.	Titin Wahyuni, S.Pd., M.T	Informatika	Min 70%
5.	M. Nurhidayat, ST., MT	Perencanaan Wilayah dan Kota	Min 70%





6. Fakultas Pertanian

NO	NAMA	ASAL PRODI	TARGET CAPAIAN
1.	Akmaluddin S.Pi., M.Si	Budidaya Perairan	Min 70%
2.	Muh. Ikmal Saleh, S.P., M.Si	Agribisnis	Min 70%
3.	Rahmat Ariandi, S.Hut., M.Hut	Kehutanan	Min 70%
4.	Hamzah, S.P., M.P	Agroteknologi	Min 70%

7. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

NO	NAMA	ASAL PRODI	TARGET CAPAIAN
1.	dr.S Zulfikar G.Assegaf, M.H, M.Tr.Adm Kes	Profesi Dokter	Min 70%
2.	Nurlina, S.ST., M.Keb	Kebidanan	Min 70%
3.	M. Syafi	Keperawatan	Min 70%
4.	Zakiah Tahir, S.Farm., M.Kes	Farmasi	Min 70%

8. Pascasarjana

NO	NAMA	ASAL PRODI	TARGET CAPAIAN
1.	Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P.	Magister Agribisnis	Min 70%
2.	Nur Khaerunnisa Ummuh, S.Pd., M.Pd.	Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Min 70%
3.	Izza Khumacra, S.AP.	Magister Ilmu Administrasi Publik	Min 70%
4.	Silva Liani, S.Pd., M.Pd.	Magister Pendidikan Bahasa Inggris	Min 70%
5.	Dr. Sumiati., MA.	Magister Pendidikan Islam	Min 70%
6.	Rusli, SM	Magister Manajemen	Min 70%
7.	Dr. Idawati, M.Pd	Magister Pendidikan Dasar	Min 70%
8.	Nurndah Sari, S. Pd. M. Pd	Magister Pendidikan Sosiologi	Min 70%
9.	Andi Abd. Mushawwir Rusli, ST	Doktor Pendidikan Agama Islam	Min 70%

Pada tanggal : 22 Ramadhan 1445 H
01 April 2024 M

Rektor

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
NBM : 554605



Lampiran II Kuesioner

Identitas	Nomor Mahasiswa	:	<input type="text"/>
	Kode PT	:	<input type="text" value="001036"/>
	Tahun Lulus	:	<input type="text"/>
	Kode Prodi	:	<input type="text"/>
	Nama	:	<input type="text"/>
	Nomor Telepon/HP	:	<input type="text"/>
	Alamat Email	:	<input type="text"/>
	NIK	:	<input type="text"/>
	NPWP	:	<input type="text"/>
Tracer Study			
Kuisisioner Wajib			
f8	Jelaskan status Anda saat ini?	:	<input type="radio"/> [1] Bekerja (full time/part time) <input type="radio"/> [3] Wiraswasta <input type="radio"/> [4] Melanjutkan Pendidikan <input type="radio"/> [5] Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja <input type="radio"/> [2] Belum memungkinkan bekerja
f904	Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan / termasuk bekerja sebelum lulus ?	:	<input type="radio"/> [1] Ya ⁽¹⁵⁻⁰⁴⁾ Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan ? <input type="text"/> ⁽¹⁵⁻⁰²⁾ <input type="radio"/> [2] Tidak ⁽¹⁵⁻⁰⁴⁾ Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan ? <input type="text"/> ⁽¹⁵⁻⁰⁶⁾ Berapa rata-rata pendapatan anda per bulan ? (take home pay)? <input type="text"/> ⁽¹⁵⁻⁴⁵⁾
f510	Dimana lokasi tempat Anda bekerja? ? Silakan download data referensi wilayah :	:	Propinsi : <input type="text" value="Pilih Propinsi"/> ⁽¹⁵⁻¹¹⁾ Kab/Kota : <input type="text" value="Pilih Kabupaten/Kota"/> ⁽¹⁵⁻⁰¹⁾
	1. Data Referensi Propinsi (http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/master_propinsi_pddikti.xlsx) 2. Data Referensi Kab/Kota (http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/master_kabkota_pddikti.xlsx)		

f11	Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?	<input type="radio"/> [1] Instansi pemerintah (m1-01) <input type="radio"/> [6] BUMN/BUMD <input type="radio"/> [7] Institusi/Organisasi Multilateral <input type="radio"/> [2] Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat <input type="radio"/> [3] Perusahaan swasta <input type="radio"/> [4] Wiraswasta/perusahaan sendiri <input type="radio"/> [5] Lainnya, tuliskan: <input type="text"/> (m1-02)
f5b	Apa nama perusahaan/kantor tempat Anda bekerja?	<input type="text"/> (m2)
f5c	Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan Anda saat ini? (Apabila F8 menjawab [3] Wiraswasta)	Pilih Posisi ▾
f5d	Apa tingkat tempat kerja Anda?	Pilih Tingkatan ▾
f10	Pertanyaan studi lanjut (Apabila F8 menjawab [4] Melanjutkan Pendidikan)	Sumber Biaya : <input type="text"/> Pilih Sumberbiaya ▾ (f10) Perguruan Tinggi : <input type="text"/> (m3) Program Studi : <input type="text"/> (m4) Tanggal Masuk : <input type="text"/> dd----yyyy (m5)
f12	Sebutkan sumberdana dalam pembiayaan kuliah? (bukan ketika Studi Lanjut)	<input type="radio"/> [1] Biaya Sendiri / Keluarga (f12-01) <input type="radio"/> [2] Beasiswa ADIK <input type="radio"/> [3] Beasiswa BDIKMI-SI <input type="radio"/> [4] Beasiswa PPA <input type="radio"/> [5] Beasiswa AFIRMASI <input type="radio"/> [6] Beasiswa Perusahaan/Swasta <input type="radio"/> [7] Lainnya, tuliskan: <input type="text"/> (m3-01)
f14	Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?	<input type="radio"/> [1] Sangat Erat <input type="radio"/> [2] Erat <input type="radio"/> [3] Cukup Erat <input type="radio"/> [4] Kurang Erat <input type="radio"/> [5] Tidak Sama Sekali
f15	Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	<input type="radio"/> [1] Setingkat Lebih Tinggi <input type="radio"/> [2] Tingkat yang Sama <input type="radio"/> [3] Setingkat Lebih Rendah <input type="radio"/> [4] Tidak Perlu Pendidikan Tinggi

117	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (A) Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? (B)	A					B					
		Sangat Rendah		Sangat Tinggi			Sangat Rendah		Sangat Tinggi			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Etika ^{(P116) (P124)}	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kesahlian berdasarkan bidang ilmu ^{(P155) (P164)}	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Bahasa Inggris ^{(P149) (P156)}	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Penggunaan Teknologi Informasi ^{(P158) (P168)}	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Komunikasi ^{(P154) (P176)}	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kerja sama tim ^{(P172) (P173)}	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Pengembangan Diri ^{(P175) (P174)}	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		

Kuisloner Opsional

12	Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda?	Perkuliahan¹²¹	
		<input type="radio"/> [1] Sangat Besar <input type="radio"/> [2] Besar <input type="radio"/> [3] Cukup Besar <input type="radio"/> [4] Kurang <input type="radio"/> [5] Tidak Sama Sekali	121
		Demonstrasi¹²²	
		<input type="radio"/> [1] Sangat Besar <input type="radio"/> [2] Besar <input type="radio"/> [3] Cukup Besar <input type="radio"/> [4] Kurang <input type="radio"/> [5] Tidak Sama Sekali	122
Partisipasi dalam proyek riset¹²³			
<input type="radio"/> [1] Sangat Besar <input type="radio"/> [2] Besar <input type="radio"/> [3] Cukup Besar <input type="radio"/> [4] Kurang <input type="radio"/> [5] Tidak Sama Sekali		123	
Magang¹²⁴			

- [1] Sangat Besar 104
 [2] Besar
 [3] Cukup Besar
 [4] Kurang
 [5] Tidak Sama Sekali

Praktikum ¹⁰⁵

- [1] Sangat Besar 105
 [2] Besar
 [3] Cukup Besar
 [4] Kurang
 [5] Tidak Sama Sekali

Kerja Lapangan ¹⁰⁶

- [1] Sangat Besar 106
 [2] Besar
 [3] Cukup Besar
 [4] Kurang
 [5] Tidak Sama Sekali

Diskusi ¹⁰⁷

- [1] Sangat Besar 107
 [2] Besar
 [3] Cukup Besar
 [4] Kurang
 [5] Tidak Sama Sekali

13. Kapan anda mulai mencari pekerjaan? Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan :

[1] Kira-kira bulan sebelum lulus ¹⁰⁸

[2] Kira-kira bulan sesudah lulus ¹⁰⁹

[3] Saya tidak mencari kerja (Langsung ke pertanyaan #8)

14 Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? Jawaban bisa lebih dari satu :

[1] Melalui iklan di koran/majalah/ brosur ¹⁴⁻⁰¹

[1] Melalui perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada ¹⁴⁻⁰²

[1] Pergi ke bursa/pameran kerja ¹⁴⁻⁰³

[1] Mencari lewat internet/likan online/milis ¹⁴⁻⁰⁴

[1] Ditubungi oleh perusahaan ¹⁴⁻⁰⁵

[1] Menghubungi Kemenakertrans ¹⁴⁻⁰⁶

[1] Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta ¹⁴⁻⁰⁷

[1] Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas ¹⁴⁻⁰⁸

[1] Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni ¹⁴⁻⁰⁹

[1] Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah ¹⁴⁻¹⁰

[1] Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) ¹⁴⁻¹¹

[1] Membangun bisnis sendiri ¹⁴⁻¹²

[1] Melalui penempatan kerja atau magang ¹⁴⁻¹³

[1] Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah ¹⁴⁻¹⁴

[1] Lainnya: ¹⁴⁻¹⁵

15-16

16 Berapa perusahaan/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama? : perusahaan/institusi

17 Berapa banyak perusahaan/institusi yang merespons lamaran anda? : perusahaan/institusi

17a Berapa banyak perusahaan/institusi yang mengundang anda untuk wawancara? : perusahaan/institusi

19

110 Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? Pilihlah Satu Jawaban. **KEMUDIAN LANJUT KE 117** :

[1] Tidak ¹¹⁰⁻⁰¹

[2] Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja

[3] Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan

[4] Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan

[5] Lainnya

110-02

116 Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? Jawaban bisa lebih dari satu

[1] Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya. ¹¹⁶⁻⁰¹

[2] Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai. ¹¹⁶⁻⁰²

[3] Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik. ¹¹⁶⁻⁰³

[4] Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya. ¹¹⁶⁻⁰⁴

[5] Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya. ¹¹⁶⁻⁰⁵

[6] Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini. ¹¹⁶⁻⁰⁶

[7] Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure ¹¹⁶⁻⁰⁷

[8] Pekerjaan saya saat ini lebih menarik ¹¹⁶⁻⁰⁸

[9] Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll. ¹¹⁶⁻⁰⁹

[10] Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya. ¹¹⁶⁻¹⁰

[11] Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya. ¹¹⁶⁻¹¹

[12] Pada awal karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya. ¹¹⁶⁻¹²

[13] Lainnya: ¹¹⁶⁻¹³

116-14

LAMPIRAN III DOKUMENTASI KEGIATAN

UPGRADING PEYUSUNAN LAPORAN TRACER STUDY



CHAT DENGAN ALUMNI DAN PENGGUNA LULUSAN

